



Katalog BPS: 6301005

KONSTRUKSI DALAM ANGKA 2013



BADAN PUSAT STATISTIK

KONSTRUKSI DALAM ANGKA 2013



Konstruksi Dalam Angka 2013

ISBN: 978-979-064-588-2

No. Publikasi: 05340-1222

Katalog BPS: 6301005

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: x + 94 Halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Buku “**Konstruksi Dalam Angka 2013**” ini merupakan edisi kedua yang disusun oleh Subdirektorat Statistik Konstruksi – Direktorat Statistik Industri, Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini menyajikan beragam jenis data konstruksi Nasional dan Internasional yang bersumber dari BPS, Instansi Pemerintah lainnya, Instansi Swasta, dan internasional.

Publikasi Konstruksi Dalam Angka ini menyajikan data sampai dengan tahun 2013 yang meliputi: Ketenagakerjaan, Indeks Konstruksi, Nilai Konstruksi, Nilai Bahan Bangunan, Bangunan menurut jenisnya, Indeks Tendensi Bisnis Konstruksi, Indeks Harga Bahan Bangunan, Indeks Kemahalan Konstruksi, dan data lainnya yang berkaitan dengan sektor konstruksi. Beberapa tabel menyajikan data pada tingkat provinsi, sementara data Internasional disajikan untuk menunjukkan keterbandingan antar wilayah dan antar negara.

Terwujudnya publikasi ini berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini kami sampaikan penghargaan dan terimakasih bagi semua pihak yang telah memberikan kontribusinya. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat sebagai panduan bagi berbagai pihak dalam membaca dan memahami perkembangan sektor Konstruksi. Meskipun kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan publikasi ini di waktu yang akan datang. Masukan dapat ditujukan pada Subdirektorat Konstruksi - Direktorat Statistik Industri BPS melalui email *konstruksi@bps.go.id*.

Jakarta, November 2013
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M.Sc.

FOREWORD

The "**Construction in Figures 2013**" is the second edition prepared by Subdirector of Construction Statistics, Directorate of Industries Statistics. This publication presents a variety of national and international construction data from BPS-Statistics Indonesia and other institutions, both government and private institutions.

This publication presents data until 2013 covering: workers, construction indices, construction cost indices, construction value, material value, construction by type, construction material price indices, and other data related to construction sector. Some tables provide information in provincial level, while international data shows comparability among regions and countries.

We would like to thank to all parties for their contribution so that this publication has been accomplished successfully. We hope that this publication could be useful as a guide to all stakeholders in understanding the development of construction statistics.

Nevertheless, we realize that the publication is not perfect yet. Therefore, we expect inputs from all parties so that we can improve this publication in the future. Inputs can be addressed to Subdirector of Construction Statistics, Directorate of Industries Statistics, BPS-Statistics Indonesia via email address: konstruksi@bps.go.id.

Jakarta, November 2013
BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc
Chief Statistician

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Pendahuluan	1
Penjelasan Teknis	3
I. Data Konstruksi BPS	
Tabel 1 Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Tingkatan, 2013	9
Tabel 2 Luas dan Kepadatan Penduduk Kondisi Pertengahan, 2010	10
Tabel 3 Metadata Statistik Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 - 2012.....	11
Tabel 4 Jumlah Pekerja Tetap Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 – 2012.....	12
Tabel 5 Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 – 2012.....	13
Tabel 6 Jumlah Balas Jasa dan Upah Pekerja Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 - 2012.....	14
Tabel 6a Balas Jasa Pekerja Tetap Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 - 2012.....	15
Tabel 6b Upah Pekerja Harian Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 - 2012.....	16
Tabel 7 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 - 2012	17
Tabel 7a Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 – 2012.....	18
Tabel 7b Nilai Konstruksi Sipil yang Diselesaikan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 – 2012.....	19
Tabel 7c Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 - 2012.....	20
Tabel 8 Nilai Pendapatan Lain Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 – 2012	21
Tabel 9 Nilai Pendapatan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 – 2012.....	22
Tabel 10 Nilai Pengeluaran Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 - 2012.....	23
Tabel 11 Nilai Bahan Bangunan Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 - 2012.....	24

Tabel 12	Nilai Bahan Bakar dan Listrik Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2010 – 2011.....	25
Tabel 13	Nilai Pengeluaran Lainnya Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, 2011 - 2012.....	26
Tabel 14	Indeks Konstruksi dan Pertumbuhan Konstruksi Indonesia Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan, Triwulan III/2012 – II/2013	27
Tabel14a	Indeks Konstruksi (2010=100) Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan, Triwulan IV/2012 – II/2013	28
Tabel14b	Pertumbuhan Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan, Triwulan IV/2012 – II/2013	29
Tabel 15	Indeks Bisnis Konstruksi Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan, Triwulan IV/2012 – II/2013.....	30
Tabel 16	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2013.....	31
Tabel 17	Median Hari Orang Pekerja Harian Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2013	32
Tabel 18	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2013	33
Tabel 19	Median Nilai Konstruksi Hasil Survei Konstruksi Perorangan, 2013	34
Tabel 20	Indeks Tendensi Bisnis Sektor Konstruksi, 2010 – 2012	35
Tabel 21	Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan / Konstruksi (2005=100), 2012 – 2013	36
Tabel 22	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), 2010–2012	37
Tabel 23	Dampak Langsung Sektor Konstruksi, 2011	38
Tabel 24	Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan Sektor Konstruksi, 2011	40
Tabel 25	Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Konstruksi, 2012 – 2013	42
Tabel 26	Struktur Nilai Tambah dan Output Sektor Konstruksi, 1995, 2000, 2005	42
Tabel 27	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Konstruksi, 2012.....	43
Tabel 28	Jumlah Konstruksi Gedung Tempat Ibadah Menurut Agama (Unit), 2011	44
Tabel 29	Jumlah Konstruksi Gedung Kesehatan (Unit), 2011	45
Tabel 30	Jumlah Konstruksi Gedung Pendidikan (Unit), 2011	46
Tabel 31	Jumlah Konstruksi Gedung Industri (Unit), 2011	47
Tabel 32	Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu Yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan, Agustus 2013	48
Tabel 33	Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada Sektor Konstruksi Agustus Menurut Pendidikan, Agustus 2013	48
Tabel 34	Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Seminggu Yang Lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Wilayah, 2012 – 2013.....	49
Tabel 35	Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Seminggu Yang Lalu pada Sektor Konstruksi Agustus Menurut Rata-rata Jam Kerja, Agustus 2013	49
Tabel 36	Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Seminggu Yang Lalu pada Sektor Konstruksi Agustus Menurut Jenis Pekerjaan, Agustus 2013	50
Tabel 37	Elastisitas Tenaga Kerja Sektor Konstruksi, 2010 – 2013	50
Tabel 38	Perpindahan Lapangan Pekerjaan (Persen), 2011 – 2012	51

II. Data Instansi Nasional Terkait

Tabel 39	Jumlah Badan Usaha Kontraktor Menurut Grede dan Provinsi, 2013	55
----------	--	----

Tabel 40	Jumlah Badan Usaha Kontraktor Menurut Asosiasi dan Provinsi, 2013	56
Tabel 41	Tenaga Kerja Ahli Konstruksi Menurut Subkualifikasi dan Provinsi, 2013	57
Tabel 42	Tenaga Kerja Terampil Konstruksi Menurut Subkualifikasi dan Provinsi, 2013 ...	58
Tabel 43	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan (Km), 2010 – 2011	59
Tabel 44	Konstruksi Sipil : Panjang Jalan Nasional dan Kondisinya (Km), 2011	60
Tabel 45	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi, 2011	61
Tabel 45a	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi Sumber Dana APBN, 2011	62
Tabel 45b	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi Sumber Dana APBD, 2011	63
Tabel 45c	Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi Sumber Dana Gabungan, 2011	64
Tabel 46	Kebutuhan Alat Berat dan Material Konstruksi, 2012	64
Tabel 47	Potensi Kebutuhan Alat Berat dan Material Konstruksi, 2013 – 2014	64
Tabel 48	Keseimbangan <i>Supply – Demand</i> Material dan Alat Berat Konstruksi 2012 Berdasarkan Anggaran Infrastruktur RPJM 2010 – 2014	65
Tabel 49	Keseimbangan <i>Supply – Demand</i> Material dan Alat Berat Konstruksi 2012 Berdasarkan Anggaran Infrastruktur MP3EI 2010 – 2014.....	65
Tabel 50	Realisasi Konsumsi Pengadaan Semen (Ton), 2007 – 2012	66
Tabel 51	Rata – rata Upah Borong di Pulau Jawa, 2010 – 2011	67
Tabel 52	Rata – rata Upah Tukang Bangunan Harian di Pulau Jawa, 2011	68
Tabel 53	Upah Minimal Provinsi (UMP), 2012 – 2013	69
Tabel 54	Nilai Investasi Konstruksi PLN, 2013 – 2015	70
Tabel 55	Indeks Kegiatan Dunia Usaha Sektor Konstruksi di Indonesia (Saldo Bersih Tertimbang), 2012 – 2013	70
Tabel 56	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), 2012 – 2013.	71
Tabel 57	Posisi Pinjaman Rupiah Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), 2012 - 2013	72
Tabel 58	Posisi Pinjaman Investasi Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), 2012 - 2013	73
Tabel 59	Posisi Pinjaman Investasi Rupiah Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), 2012 - 2013	74
Tabel 60	Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), 2012 - 2013	75
Tabel 61	Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar), 2012 - 2013	76
Tabel 62	Perkembangan Kredit UMKM Sektor Konstruksi, 2011 – 2013	77
Tabel 63	Perkembangan Realisasi Investasi PMDN dan PMA Untuk Sektor Konstruksi, 2010 – 2013	77
Tabel 64	Volume, Nilai, dan Rata-rata harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2013	78
Tabel 65	Banyaknya Stok Akhir Rumah ¹⁾ yang Dibangun oleh Perum Perumnas, 2013	79
Tabel 66	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (Unit), 2013	80
Tabel 67	Program Penyiapan Permukiman dan Penempatan Transmigrasi Baru Wilayah Tertinggal, 2013	81
Tabel 68	Program Penyiapan Permukiman dan Penempatan Transmigrasi Baru Wilayah Perbatasan, 2013	81

Tabel 69	Program Penyiapan Permukiman dan Penempatan Transmigrasi Baru Wilayah Strategis & Cepat Tumbuh, 2013	82
Tabel 70	Jalan Tol, Panjang Jalan, Operator dan Tahun Operasional	83

III. Data Internasional

Tabel 71	Panjang Rel Kereta Api Negara Anggota ASEAN (Km), 2004 – 2011.....	87
Tabel 72	Infrastruktur Jalan Negara Anggota ASEAN, 2009 – 2011.....	87
Tabel 73	Banyaknya Pelabuhan Domestik Negara Anggota ASEAN, 2004 – 2011	88
Tabel 74	Banyaknya Pelabuhan Internasional Negara Anggota ASEAN, 2004 – 2011 ...	88
Tabel 75	Banyaknya Bandara Sipil Domestik Negara Anggota ASEAN, 2004 – 2011 ...	89
Tabel 76	Banyaknya Bandara Sipil Internasional Negara Anggota ASEAN, 2004 – 2011	89
Tabel 77	Peringkat Daya Saing Infrastruktur Indonesia, 2008 – 2013	90
Tabel 78	Global Competitiveness Index dan Pilar Infrastruktur Negara Anggota Asean, 2012 -2013 dan 2013 – 2014	90
Daftar Pustaka		93

DAFTAR GAMBAR

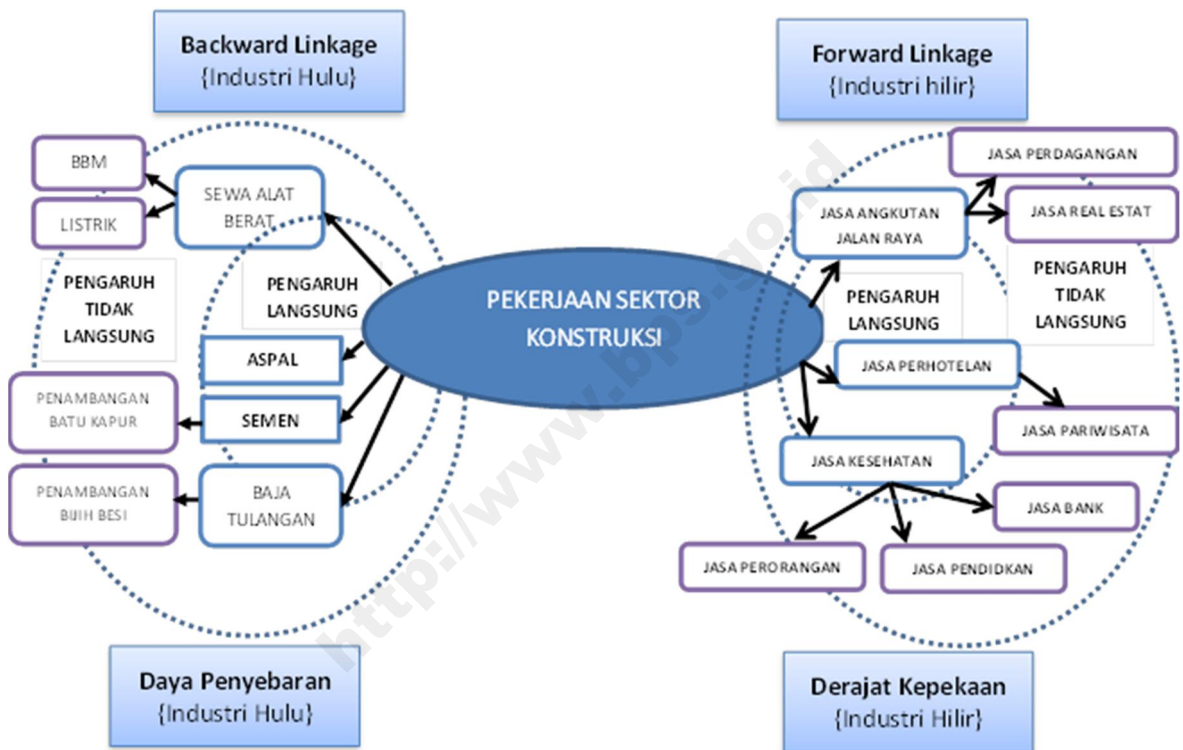
	Halaman
Gambar 1	Peta Lokasi Bahan Konstruksi Aspal Buton, 2011 91
Gambar 2	Peta Lokasi Produksi Bahan Konstruksi Aspal Minyak Pertamina, 2011..... 91
Gambar 3	Peta Persebaran Industri Bahan Konstruksi Baja Nasional, 2011 92
Gambar 4	Peta Kapasitas Produksi Bahan Konstruksi Semen Nasional, 2010 – 2015 ... 92

<http://www.bps.go.id>

PENDAHULUAN

Sektor Konstruksi sebagai salah satu sektor yang memberi sumbangan terbesar pada *Gross Domestic Product* (GDP) perekonomian Indonesia, sektor konstruksi tidak bisa dipungkiri memiliki peran strategis pada pembangunan. Peran strategis tersebut antara lain pada penyerapan tenaga kerja, jangkauan rantai pasok yang luas, pendorong sektor-sektor pendukungnya, bahkan mobilisator pertumbuhan produk nasional baik barang maupun jasa.

Hubungan Keterkaitan antara Sektor Konstruksi dengan Sektor – Sektor Ekonomi yang lain



Turun naiknya perkembangan sektor konstruksi dipengaruhi oleh iklim ekonomi dan sebaliknya kondisi ekonomi nasional juga sedikit banyaknya ditentukan oleh seberapa besar kontribusi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Perkembangan sektor konstruksi khususnya dalam pembangunan infrastruktur mendukung terciptanya sarana dan prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat. Pembangunan Infrastruktur memungkinkan peningkatan mobilitas masyarakat dan niaga, prasarana sanitasi kesehatan dan pendidikan serta fungsi – fungsi sosial lainnya juga menjadi lebih baik.

Oleh karena itu sektor Konstruksi menjadi salah satu indikator pembangunan nasional dan termasuk ke dalam prioritas nasional Kabinet Indonesia Bersatu II.

Untuk menggambarkan perkembangan dari sektor konstruksi, beberapa angka berkaitan dengan sektor konstruksi telah dihasilkan oleh beberapa instansi pemerintah dan swasta nasional maupun internasional. Angka-angka tersebut dikompilasi dalam satu publikasi yakni "**KONSTRUKSI DALAM ANGKA 2013**". Adapun sumber data sektor konstruksi yang disajikan berasal dari:

- I. DATA BPS
- II. INSTANSI TERKAIT NASIONAL
- III. DATA INTERNASIONAL

Pembangunan Infrastruktur Menjadi Salah Satu Prioritas Nasional 2010-2014



PENJELASAN TEKNIS

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Hasil kegiatan tersebut antara lain bangunan gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan/perombakan bangunan.

Kategori Konstruksi diberi kode F yang terdiri dari:

a. Konstruksi Gedung (KBLI 2009, 41...)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan dan renovasi bangunan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau seluruhnya.

b. Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 2009, 42...)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi proyek dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas biaya sendiri, berdasarkan balas jasa/kontrak.

c. Konstruksi Khusus (KBLI 2009, 43...)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lainnya, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Penggolongan **Kualifikasi** ini dapat dibagi atas 7 (tujuh) jenjang kompetensinya dalam Gred, yaitu:

- a. Gred 7 : } Besar (B)
- b. Gred 6 : }
- c. Gred 5 : Menengah (M)
- d. Gred 4 : }
- e. Gred 3 : } Kecil (K)
- f. Gred 2 : }
- g. Gred 1 : Perorangan

Penggolongan Kualifikasi Perusahaan

No.	Golongan Usaha	Kualifikasi	Keuangan		
			Batas Nilai Satu Pekerja (Rp)	Kekayaan Bersih (Rp)	Kemampuan sesaat (Seluruh Paket) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Per Orangan	Gred 1	0 sd. 50 juta	Tidak persyaratkan	
2	Kecil	Gred 2	0 sd. 300 juta	50 juta sd. 600 juta	90 juta sd. 1,08 M
3		Gred 3	0 sd. 600 juta	100 juta sd. 800 juta	180 juta sd. 1,44 M
4		Gred 4	0 sd. 1 M	400 juta sd. 1 M	720 juta sd. 1,8 M
5	Menengah	Gred 5	1 M < BNSP ≤ 10 M	1 M sd. 10 M	4,2 M sd. 42 M
6	Besar	Gred 6	1 M < BNSP ≤ 25 M	3 M sd. 25 M	64 M sd. 160 M
7		Gred 7	1 M sd. tak terbatas	10 M sd. Tak terbatas	64 M sd. Tak terbatas

Nilai pekerjaan konstruksi

Nilai pekerjaan konstruksi adalah nilai pekerjaan dikurangi nilai pekerjaan yang disubkontrakkan dikalikan persentase realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan dalam kurun waktu tahun berjalan.

Dampak langsung sektor adalah suatu besaran yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap output suatu sektor sebagai akibat perubahan permintaan akhir pada sektor i tsb. Dampak langsung menunjukkan angka yang terjadi terhadap seluruh sektor ekonomi apabila terjadi kenaikan output sebesar 1 (satu) satuan.

Contoh: Dampak langsung Bangunan Tempat Tinggal = 0,52 berarti setiap kenaikan output 1 (satu) satuan menimbulkan peningkatan seluruh sektor ekonomi sebesar 0,52.

Hubungan / Keterkaitan antar sektor produksi :

- **Hubungan ke depan (*forward linkage*)** disebut **derajat kepekaan**: yang merupakan hubungan penjualan barang jadi. Derajat kepekaan adalah suatu besaran yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap output suatu sektor sebagai akibat perubahan permintaan akhir pada masing – masing sektor. Konsep ini sering diartikan sebagai kemampuan suatu sektor untuk mendorong pertumbuhan sektor hilirnya atau daya dorong yang kuat dalam mempengaruhi aktivitas sektor ekonomi lain pada industri hilirnya.
- **Hubungan ke belakang (*backward linkage*)** disebut **daya penyebaran**: yang merupakan hubungan dengan bahan mentah atau bahan baku. Daya penyebaran adalah jumlah dampak seluruh sektor ekonomi karena permintaan akhir terhadap sektor *i* berubah satu unit. Konsep ini juga sering diartikan sebagai kemampuan suatu sektor untuk meningkatkan pertumbuhan sektor hulu.

Jalan Nasional: Merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam Sistem Jaringan Jalan Primer. Jalan ini menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, serta jalan tol. Tanggung jawab pembinaan jalan nasional berada pada pemerintah pusat (Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum).

Nilai Indeks Prospek dan Kondisi Bisnis (ID) Pengusaha akan terletak dalam range 0 - 100 yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100 : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50 : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya **meningkat** lebih banyak dibandingkan yang menyatakan **menurun**, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya

ID < 50 : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya **menurun** lebih banyak dibandingkan yang menyatakan **meningkat**, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya

ID = 0 : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Nilai Indeks Masalah (IM_v) dan Indeks Masalah Bisnis (IMB) akan terletak dalam range 0 - 100%, dan diinterpretasikan sebagai berikut :

IM_v atau IMB = 0 : tidak ada masalah

0 % < IM_v atau IMB ≤ 25 % : sedikit masalah

25 % < IM_v atau IMB ≤ 50 % : cukup bermasalah

50 % < IM_v atau IMB ≤ 75 : bermasalah

75 % < IM_v atau IMB ≤ 100 : sangat bermasalah

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) :

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK rata-rata nasional. Dengan demikian angka IKK rata-rata nasional sama dengan 100. TKK merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi atau biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan per satuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TKK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah jenis barang/bahan bangunan dan harga sewa alat-alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar.

Upah riil adalah upah nominal yang telah disesuaikan dengan tingkat biaya hidup yang diukur dengan indeks harga konsumen.

Upah nominal adalah rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor dalam bentuk uang.

Indeks Tendensi Bisnis (ITB) merupakan indeks yang menggambarkan kondisi bisnis dan perekonomian pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang. ITB berkisar antara 0 sampai dengan 200, dengan indikasi sebagai berikut:

- a. Nilai $ITB < 100$, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
- b. Nilai $ITB = 100$, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
- c. Nilai $ITB > 100$, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan lebih baik (meningkat) dibanding triwulan sebelumnya.



Data Konstruksi BPS

**Tabel 1. Banyaknya Wilayah Administrasi
Menurut Tingkatan
2013**

Provinsi	Kabupaten/Kota		Kecamatan	Desa/ Kelurahan
	Kabupaten	Kota		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	18	5	289	6 493
2. Sumatera Utara	25	8	422	5 876
3. Sumatera Barat	12	7	176	1 140
4. Riau	10	2	163	1 759
5. Jambi	9	2	138	383
6. Sumatera Selatan	11	4	230	1 506
7. Bengkulu	9	1	127	3 205
8. Lampung	12	2	225	381
9. Kep. Bangka Belitung	6	1	47	1 517
10. Kepulauan Riau	5	2	63	2 576
11. DKI Jakarta	1	5	44	267
12. Jawa Barat	17	9	626	5 962
13. Jawa Tengah	29	6	573	1 551
14. DI Yogyakarta	4	1	78	8 578
15. Jawa Timur	29	9	664	438
16. Banten	4	4	155	8 505
17. Bali	8	1	57	716
18. Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 146
19. Nusa Tenggara Timur	20	1	306	3 213
20. Kalimantan Barat	12	2	176	1 982
21. Kalimantan Tengah	13	1	136	1 559
22. Kalimantan Selatan	11	2	152	2 007
23. Kalimantan Timur	10	4	150	1 486
24. Sulawesi Utara	11	4	164	1 738
25. Sulawesi Tengah	10	1	170	732
26. Sulawesi Selatan	21	3	306	1 922
27. Sulawesi Tenggara	10	2	209	3 025
28. Gorontalo	5	1	77	645
29. Sulawesi Barat	5	—	69	2 215
30. Maluku	9	2	95	1 041
31. Maluku Utara	7	2	112	1 077
32. Papua Barat	10	1	175	3 619
33. Papua	28	1	389	1 442
INDONESIA	399	98	6 879	79 702

Sumber : BPS

**Tabel 2. Luas dan Kepadatan Penduduk
Kondisi Pertengahan
2010**

Provinsi	Luas Daerah (km ²)	Kependudukan	
		Jumlah (ribu orang)	Kepadatan (orang/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	57 956,00	4 494	77,55
2. Sumatera Utara	72 981,23	12 982	177,88
3. Sumatera Barat	42 012,89	4 847	115,37
4. Riau	87 023,66	5 538	63,64
5. Jambi	50 058,16	3 092	61,77
6. Sumatera Selatan	91 592,43	7 450	81,34
7. Bengkulu	19 919,33	1 716	86,12
8. Lampung	34 623,80	7 608	219,74
9. Kep. Bangka Belitung	16 424,06	1 223	74,48
10. Kepulauan Riau	8 201,72	1 679	204,73
11. DKI Jakarta	664,01	9 608	14 469,34
12. Jawa Barat	35 377,76	43 054	1 216,97
13. Jawa Tengah	32 800,69	32 383	987,26
14. DI Yogyakarta	3 133,15	3 457	1 103,52
15. Jawa Timur	47 799,75	37 477	784,04
16. Banten	9 662,92	10 632	1 100,31
17. Bali	5 780,06	3 891	673,13
18. Nusa Tenggara Barat	18 572,32	4 500	242,31
19. Nusa Tenggara Timur	48 718,10	4 684	96,14
20. Kalimantan Barat	147 307,00	4 396	29,84
21. Kalimantan Tengah	153 564,50	2 212	14,40
22. Kalimantan Selatan	38 744,23	3 627	93,60
23. Kalimantan Timur	204 534,34	3 553	17,37
24. Sulawesi Utara	13 851,64	2 271	163,92
25. Sulawesi Tengah	61 841,29	2 635	42,61
26. Sulawesi Selatan	46 717,48	8 035	171,99
27. Sulawesi Tenggara	38 067,70	2 233	58,65
28. Gorontalo	11 257,07	1 040	92,40
29. Sulawesi Barat	16 787,18	1 159	69,02
30. Maluku	46 914,03	1 534	32,69
31. Maluku Utara	31 982,50	1 038	32,46
32. Papua Barat	97 024,27	760	7,84
33. Papua	319 036,05	2 833	8,88
INDONESIA	1 910 931,32	237 641	124,36

Sumber : BPS

Tabel 3. Metadata Statistik Konstruksi
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012

Uraian	Satuan	2011	2012 ^{*)}	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Perusahaan	Perusahaan	122 611	128 570	4,86
2. Jumlah Pekerja Tetap	Orang	829 500	860 103	3,69
3. Hari Orang Pekerja Harian	Juta	1 056	1 087	2,90
4. Balas Jasa dan Upah	(Rp. Miliar)	82 069	93 176	13,53
a. Pekerja Tetap	(Rp. Miliar)	16 468	18 715	13,64
b. Pekerja Harian	(Rp. Miliar)	65 601	74 461	13,51
5. Nilai Konstruksi yang diselesaikan	(Rp. Miliar)	376 123	439 931	16,96
a. Gedung	(Rp. Miliar)	108 769	123 133	13,21
b. Sipil	(Rp. Miliar)	202 325	248 301	22,72
c. Khusus	(Rp. Miliar)	65 029	68 497	5,33
6. Nilai Bahan Bangunan	(Rp. Miliar)	142 600	171 204	20,06
7. Nilai Input	(Rp. Miliar)	258 484	300 897	16,41
8. Nilai Output	(Rp. Miliar)	435 544	509 590	17,00
9. Nilai Tambah	(Rp. Miliar)	177 060	208 693	17,87
10. Efisiensi		0,59	0,59	

Sumber : BPS

Catatan *) : Angka Sementara

**Tabel 4. Jumlah Pekerja Tetap
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Jumlah Pekerja Tetap (Orang)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	15 694	16 433	4,71
2. Sumatera Utara	44 066	45 716	3,74
3. Sumatera Barat	18 824	19 389	3,00
4. Riau	32 797	33 857	3,23
5. Jambi	8 503	8 708	2,41
6. Sumatera Selatan	23 619	24 731	4,71
7. Bengkulu	9 799	10 028	2,34
8. Lampung	14 944	15 465	3,49
9. Kep. Bangka Belitung	4 914	4 992	1,59
10. Kepulauan Riau	15 417	16 043	4,06
11. DKI Jakarta	145 848	151 215	3,68
12. Jawa Barat	65 809	67 668	2,82
13. Jawa Tengah	60 716	63 479	4,55
14. DI Yogyakarta	20 262	21 118	4,22
15. Jawa Timur	110 784	113 158	2,14
16. Banten	23 764	24 182	1,76
17. Bali	11 292	11 715	3,75
18. Nusa Tenggara Barat	15 255	15 755	3,28
19. Nusa Tenggara Timur	9 121	9 376	2,80
20. Kalimantan Barat	15 480	16 332	5,50
21. Kalimantan Tengah	11 897	12 383	4,09
22. Kalimantan Selatan	18 883	19 673	4,18
23. Kalimantan Timur	37 382	39 502	5,67
24. Sulawesi Utara	9 021	9 068	0,52
25. Sulawesi Tengah	8 900	9 126	2,54
26. Sulawesi Selatan	27 789	29 845	7,40
27. Sulawesi Tenggara	7 341	7 483	1,93
28. Gorontalo	5 471	5 625	2,81
29. Sulawesi Barat	3 730	3 799	1,85
30. Maluku	4 918	5 348	8,74
31. Maluku Utara	5 061	5 277	4,27
32. Papua Barat	9 305	10 079	8,32
33. Papua	12 894	13 535	4,97
INDONESIA	829 500	860 103	3,69

Sumber : BPS

**Tabel 5. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Jumlah Hari Orang Pekerja Harian		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	19 623 502	20 609 276	5,02
2. Sumatera Utara	52 640 481	55 094 501	4,66
3. Sumatera Barat	19 460 171	20 362 912	4,64
4. Riau	36 867 731	38 002 343	3,08
5. Jambi	9 773 125	9 963 360	1,95
6. Sumatera Selatan	26 054 591	27 083 215	3,95
7. Bengkulu	8 695 843	8 897 620	2,32
8. Lampung	12 932 137	13 555 844	4,82
9. Kep. Bangka Belitung	7 520 261	7 532 757	0,17
10. Kepulauan Riau	17 695 318	18 507 114	4,59
11. DKI Jakarta	205 324 698	205 360 307	0,02
12. Jawa Barat	107 558 004	110 927 601	3,13
13. Jawa Tengah	99 759 503	104 014 935	4,27
14. DI Yogyakarta	17 866 788	18 108 571	1,35
15. Jawa Timur	161 995 270	168 583 147	4,07
16. Banten	24 960 221	24 916 361	-0,18
17. Bali	13 775 833	13 888 727	0,82
18. Nusa Tenggara Barat	15 894 545	16 155 471	1,64
19. Nusa Tenggara Timur	8 710 653	9 092 658	4,39
20. Kalimantan Barat	18 071 761	18 659 416	3,25
21. Kalimantan Tengah	14 302 791	14 403 998	0,71
22. Kalimantan Selatan	20 262 388	21 447 496	5,85
23. Kalimantan Timur	41 064 902	41 504 138	1,07
24. Sulawesi Utara	9 102 642	9 356 391	2,79
25. Sulawesi Tengah	9 586 909	9 794 616	2,17
26. Sulawesi Selatan	25 707 394	26 442 814	2,86
27. Sulawesi Tenggara	7 358 096	7 477 630	1,62
28. Gorontalo	5 117 859	5 320 890	3,97
29. Sulawesi Barat	2 786 429	2 633 395	-5,49
30. Maluku	5 482 062	5 501 928	0,36
31. Maluku Utara	2 684 167	2 472 010	-7,90
32. Papua Barat	11 433 566	13 491 916	18,00
33. Papua	16 171 033	17 748 962	9,76
INDONESIA	1 056 240 674	1 086 912 320	2,90

Sumber : BPS

**Tabel 6. Balas Jasa dan Upah Pekerja
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Balas Jasa dan Upah (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 783 091	1 992 273	11,73
2. Sumatera Utara	4 349 188	4 946 591	13,74
3. Sumatera Barat	1 645 621	1 815 379	10,32
4. Riau	3 387 252	3 925 766	15,90
5. Jambi	781 439	849 294	8,68
6. Sumatera Selatan	2 209 890	2 596 269	17,48
7. Bengkulu	741 714	804 767	8,50
8. Lampung	1 107 584	1 234 497	11,46
9. Kep. Bangka Belitung	455 486	474 644	4,21
10. Kepulauan Riau	1 584 735	1 746 855	10,23
11. DKI Jakarta	23 331 863	26 792 146	14,83
12. Jawa Barat	6 384 129	7 315 205	14,58
13. Jawa Tengah	4 459 887	5 119 606	14,79
14. DI Yogyakarta	1 400 825	1 539 478	9,90
15. Jawa Timur	7 209 543	8 069 514	11,93
16. Banten	2 184 019	2 452 840	12,31
17. Bali	1 006 489	1 172 305	16,47
18. Nusa Tenggara Barat	1 207 860	1 298 153	7,48
19. Nusa Tenggara Timur	678 006	746 144	10,05
20. Kalimantan Barat	1 490 426	1 609 795	8,01
21. Kalimantan Tengah	1 165 167	1 278 631	9,74
22. Kalimantan Selatan	1 691 898	1 901 964	12,42
23. Kalimantan Timur	3 661 829	4 238 918	15,76
24. Sulawesi Utara	698 620	760 031	8,79
25. Sulawesi Tengah	643 140	730 632	13,60
26. Sulawesi Selatan	2 101 166	2 400 210	14,23
27. Sulawesi Tenggara	584 579	628 747	7,56
28. Gorontalo	392 791	432 222	10,04
29. Sulawesi Barat	222 984	235 548	5,63
30. Maluku	459 686	503 684	9,57
31. Maluku Utara	275 290	288 449	4,78
32. Papua Barat	1 084 547	1 371 440	26,45
33. Papua	1 688 083	1 904 453	12,82
INDONESIA	82 068 827	93 176 450	13,53

Sumber : BPS

**Tabel 6a. Balas Jasa Pekerja Tetap
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Balas Jasa Pekerja Tetap (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	356 618	398 455	11,73
2. Sumatera Utara	869 838	989 318	13,74
3. Sumatera Barat	329 124	363 076	10,32
4. Riau	677 450	785 153	15,90
5. Jambi	159 652	187 817	17,64
6. Sumatera Selatan	441 978	519 254	17,48
7. Bengkulu	148 343	160 953	8,50
8. Lampung	221 517	246 899	11,46
9. Kep. Bangka Belitung	91 097	94 929	4,21
10. Kepulauan Riau	316 947	349 371	10,23
11. DKI Jakarta	4 666 373	5 358 429	14,83
12. Jawa Barat	1 276 826	1 463 041	14,58
13. Jawa Tengah	891 977	1 023 921	14,79
14. DI Yogyakarta	280 165	307 896	9,90
15. Jawa Timur	1 441 909	1 613 903	11,93
16. Banten	436 804	490 568	12,31
17. Bali	201 298	234 461	16,47
18. Nusa Tenggara Barat	241 572	259 631	7,48
19. Nusa Tenggara Timur	135 601	149 229	10,05
20. Kalimantan Barat	298 085	321 959	8,01
21. Kalimantan Tengah	233 033	255 726	9,74
22. Kalimantan Selatan	338 380	380 393	12,42
23. Kalimantan Timur	732 366	847 784	15,76
24. Sulawesi Utara	139 724	152 006	8,79
25. Sulawesi Tengah	128 628	146 126	13,60
26. Sulawesi Selatan	420 233	480 042	14,23
27. Sulawesi Tenggara	116 916	125 749	7,55
28. Gorontalo	78 558	86 444	10,04
29. Sulawesi Barat	44 597	51 343	15,13
30. Maluku	91 937	100 737	9,57
31. Maluku Utara	105 714	115 380	9,14
32. Papua Barat	216 909	274 288	26,45
33. Papua	337 617	380 891	12,82
INDONESIA	16 467 786	18 715 172	13,65

Sumber : BPS

**Tabel 6b. Upah Pekerja Harian
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Upah Pekerja Harian (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1 426 473	1 593 818	11,73
2. Sumatera Utara	3 479 350	3 957 273	13,74
3. Sumatera Barat	1 316 497	1 452 303	10,32
4. Riau	2 709 802	3 140 613	15,90
5. Jambi	621 787	661 477	6,38
6. Sumatera Selatan	1 767 912	2 077 015	17,48
7. Bengkulu	593 371	643 814	8,50
8. Lampung	886 067	987 598	11,46
9. Kep. Bangka Belitung	364 389	379 715	4,21
10. Kepulauan Riau	1 267 788	1 397 484	10,23
11. DKI Jakarta	18 665 490	21 433 717	14,83
12. Jawa Barat	5 107 303	5 852 164	14,58
13. Jawa Tengah	3 567 910	4 095 685	14,79
14. DI Yogyakarta	1 120 660	1 231 582	9,90
15. Jawa Timur	5 767 634	6 455 611	11,93
16. Banten	1 747 215	1 962 272	12,31
17. Bali	805 191	937 844	16,47
18. Nusa Tenggara Barat	966 288	1 038 522	7,48
19. Nusa Tenggara Timur	542 405	596 915	10,05
20. Kalimantan Barat	1 192 341	1 287 836	8,01
21. Kalimantan Tengah	932 134	1 022 905	9,74
22. Kalimantan Selatan	1 353 518	1 521 571	12,42
23. Kalimantan Timur	2 929 463	3 391 134	15,76
24. Sulawesi Utara	558 896	608 025	8,79
25. Sulawesi Tengah	514 512	584 506	13,60
26. Sulawesi Selatan	1 680 933	1 920 168	14,23
27. Sulawesi Tenggara	467 663	502 998	7,56
28. Gorontalo	314 233	345 778	10,04
29. Sulawesi Barat	178 387	184 205	3,26
30. Maluku	367 749	402 947	9,57
31. Maluku Utara	169 576	173 069	2,06
32. Papua Barat	867 638	1 097 152	26,45
33. Papua	1 350 466	1 523 562	12,82
INDONESIA	65 601 041	74 461 278	13,51

Sumber : BPS

**Tabel 7. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	7 695 153	8 837 523	14,85
2. Sumatera Utara	15 008 266	17 755 011	18,30
3. Sumatera Barat	7 376 257	8 399 449	13,87
4. Riau	13 768 740	16 657 723	20,98
5. Jambi	2 967 755	3 294 888	11,02
6. Sumatera Selatan	8 473 034	10 323 434	21,84
7. Bengkulu	3 135 607	3 537 366	12,81
8. Lampung	4 545 354	5 204 735	14,51
9. Kep. Bangka Belitung	1 877 738	2 026 055	7,90
10. Kepulauan Riau	6 253 126	7 083 742	13,28
11. DKI Jakarta	91 438 995	108 839 275	19,03
12. Jawa Barat	42 304 806	49 989 186	18,16
13. Jawa Tengah	38 131 458	44 480 599	16,65
14. DI Yogyakarta	4 465 702	5 001 088	11,99
15. Jawa Timur	49 611 876	57 138 531	15,17
16. Banten	8 416 974	9 739 160	15,71
17. Bali	4 051 909	4 800 916	18,49
18. Nusa Tenggara Barat	3 807 900	4 121 254	8,23
19. Nusa Tenggara Timur	2 506 234	2 812 020	12,20
20. Kalimantan Barat	6 342 417	7 110 649	12,11
21. Kalimantan Tengah	4 611 124	5 255 465	13,97
22. Kalimantan Selatan	6 754 750	7 700 291	14,00
23. Kalimantan Timur	11 138 209	13 236 976	18,84
24. Sulawesi Utara	2 944 883	3 313 730	12,53
25. Sulawesi Tengah	2 771 751	3 191 797	15,15
26. Sulawesi Selatan	7 762 019	9 311 844	19,97
27. Sulawesi Tenggara	2 624 581	2 877 564	9,64
28. Gorontalo	1 658 550	1 844 794	11,23
29. Sulawesi Barat	932 098	1 010 843	8,45
30. Maluku	1 723 531	1 929 235	11,94
31. Maluku Utara	1 176 963	1 263 076	7,32
32. Papua Barat	3 940 815	5 010 212	27,14
33. Papua	5 904 775	6 833 029	15,72
INDONESIA	376 123 350	439 931 460	16,96

Sumber : BPS

**Tabel 7a. Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan (Rp. juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
	(1)	(2)	
1. Aceh	2 878 892	3 014 177	4,70
2. Sumatera Utara	2 965 949	3 616 387	21,93
3. Sumatera Barat	2 686 145	3 468 597	29,13
4. Riau	5 078 283	6 549 204	28,96
5. Jambi	1 248 218	1 277 085	2,31
6. Sumatera Selatan	991 165	1 108 661	11,85
7. Bengkulu	381 104	441 358	15,81
8. Lampung	2 683 208	3 029 685	12,91
9. Kep. Bangka Belitung	491 811	639 305	29,99
10. Kepulauan Riau	611 355	741 031	21,21
11. DKI Jakarta	32 774 940	36 891 875	12,56
12. Jawa Barat	10 623 185	12 103 265	13,93
13. Jawa Tengah	6 148 840	7 878 465	28,13
14. DI Yogyakarta	1 738 513	1 743 294	0,28
15. Jawa Timur	1 318 230	1 118 373	-15,16
16. Banten	16 962 545	18 024 636	6,26
17. Bali	1 801 391	1 852 489	2,84
18. Nusa Tenggara Barat	891 688	866 548	-2,82
19. Nusa Tenggara Timur	457 323	387 015	-15,37
20. Kalimantan Barat	1 734 955	2 108 268	21,52
21. Kalimantan Tengah	960 077	1 131 460	17,85
22. Kalimantan Selatan	1 697 640	1 937 777	14,15
23. Kalimantan Timur	3 074 213	3 846 965	25,14
24. Sulawesi Utara	689 702	509 350	-26,15
25. Sulawesi Tengah	1 762 723	2 036 094	15,51
26. Sulawesi Selatan	592 515	764 442	29,02
27. Sulawesi Tenggara	142 031	155 830	9,72
28. Gorontalo	653 932	844 844	29,19
29. Sulawesi Barat	231 589	270 643	16,86
30. Maluku	498 163	401 136	-19,48
31. Maluku Utara	380 495	420 951	10,63
32. Papua Barat	2 261 354	2 472 270	9,33
33. Papua	1 356 598	1 481 648	9,22
INDONESIA	108 768 772	123 133 128	13,21

Sumber : BPS

**Tabel 7b. Nilai Konstruksi Sipil yang Diselesaikan
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Konstruksi Sipil yang Diselesaikan (Rp. juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	4 390 870	5 362 692	22,13
2. Sumatera Utara	8 781 965	9 638 376	9,75
3. Sumatera Barat	3 940 937	4 049 357	2,75
4. Riau	6 565 003	8 320 172	26,74
5. Jambi	2 033 323	2 243 145	10,32
6. Sumatera Selatan	6 406 740	8 071 183	25,98
7. Bengkulu	1 909 862	2 203 575	15,38
8. Lampung	3 576 370	4 360 790	21,93
9. Kep. Bangka Belitung	1 228 598	1 251 713	1,88
10. Kepulauan Riau	2 917 600	3 257 617	11,65
11. DKI Jakarta	29 763 433	42 858 310	44,00
12. Jawa Barat	28 347 690	33 739 837	19,02
13. Jawa Tengah	24 940 077	30 876 025	23,80
14. DI Yogyakarta	2 288 377	2 875 562	25,66
15. Jawa Timur	27 064 377	31 855 970	17,70
16. Banten	4 945 276	6 118 284	23,72
17. Bali	1 720 261	2 339 932	36,02
18. Nusa Tenggara Barat	2 004 570	2 129 039	6,21
19. Nusa Tenggara Timur	1 763 348	2 168 295	22,96
20. Kalimantan Barat	3 784 074	4 211 440	11,29
21. Kalimantan Tengah	3 249 800	3 836 585	18,06
22. Kalimantan Selatan	4 332 995	5 221 036	20,49
23. Kalimantan Timur	6 603 590	7 608 614	15,22
24. Sulawesi Utara	1 869 497	2 315 948	23,88
25. Sulawesi Tengah	1 929 821	2 146 580	11,23
26. Sulawesi Selatan	5 003 510	6 353 060	26,97
27. Sulawesi Tenggara	1 869 324	1 919 164	2,67
28. Gorontalo	1 277 247	1 362 805	6,70
29. Sulawesi Barat	736 199	809 193	9,91
30. Maluku	1 031 340	1 278 559	23,97
31. Maluku Utara	524 142	470 580	-10,22
32. Papua Barat	2 368 260	3 388 040	43,06
33. Papua	3 156 967	3 659 377	15,91
INDONESIA	202 325 443	248 300 855	22,72

Sumber : BPS

**Tabel 7c. Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan (Rp. juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	425 391	460 654	8,29
2. Sumatera Utara	3 260 352	4 500 248	38,03
3. Sumatera Barat	749 175	881 495	17,66
4. Riau	2 125 454	1 788 347	-15,86
5. Jambi	323 077	310 712	-3,83
6. Sumatera Selatan	818 076	975 166	19,20
7. Bengkulu	234 580	225 130	-4,03
8. Lampung	477 173	204 640	-57,11
9. Kep. Bangka Belitung	268 036	332 984	24,23
10. Kepulauan Riau	652 318	796 440	22,09
11. DKI Jakarta	28 900 622	29 089 090	0,65
12. Jawa Barat	3 333 931	4 146 084	24,36
13. Jawa Tengah	7 042 541	5 726 109	-18,69
14. DI Yogyakarta	859 095	1 007 153	17,23
15. Jawa Timur	5 584 954	7 257 925	29,95
16. Banten	1 733 185	1 877 582	8,33
17. Bali	530 257	608 495	14,75
18. Nusa Tenggara Barat	911 642	1 125 667	23,48
19. Nusa Tenggara Timur	285 563	256 710	-10,10
20. Kalimantan Barat	823 388	790 941	-3,94
21. Kalimantan Tengah	401 247	287 420	-28,37
22. Kalimantan Selatan	724 115	541 478	-25,22
23. Kalimantan Timur	1 460 406	1 781 397	21,98
24. Sulawesi Utara	385 684	488 432	26,64
25. Sulawesi Tengah	187 998	200 373	6,58
26. Sulawesi Selatan	995 786	922 690	-7,34
27. Sulawesi Tenggara	162 742	193 958	19,18
28. Gorontalo	149 714	211 346	41,17
29. Sulawesi Barat	53 868	45 820	-14,94
30. Maluku	194 028	249 540	28,61
31. Maluku Utara	272 326	371 545	36,43
32. Papua Barat	215 957	140 524	-34,93
33. Papua	486 454	701 382	44,18
INDONESIA	65 029 135	68 497 477	5,33

Sumber : BPS

**Tabel 8. Nilai Pendapatan Lain
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Pendapatan Lain (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 388 600	3 396 683	0,24
2. Sumatera Utara	2 214 541	2 926 638	32,16
3. Sumatera Barat	826 558	914 761	10,67
4. Riau	2 505 591	3 393 828	35,45
5. Jambi	1 787 333	1 750 872	-2,04
6. Sumatera Selatan	2 061 253	2 360 790	14,53
7. Bengkulu	429 303	466 280	8,61
8. Lampung	652 170	783 739	20,17
9. Kep. Bangka Belitung	142 517	138 071	-3,12
10. Kepulauan Riau	1 085 505	961 592	-11,42
11. DKI Jakarta	16 324 699	19 725 401	20,83
12. Jawa Barat	4 689 335	5 941 749	26,71
13. Jawa Tengah	2 428 158	2 805 870	15,56
14. DI Yogyakarta	816 589	1 030 285	26,17
15. Jawa Timur	4 381 081	4 407 321	0,60
16. Banten	373 134	486 171	30,29
17. Bali	2 213 122	2 161 912	-2,31
18. Nusa Tenggara Barat	443 255	465 781	5,08
19. Nusa Tenggara Timur	1 001 151	1 061 590	6,04
20. Kalimantan Barat	532 446	599 969	12,68
21. Kalimantan Tengah	2 020 025	2 850 848	41,13
22. Kalimantan Selatan	1 026 933	1 293 768	25,98
23. Kalimantan Timur	2 331 197	2 818 107	20,89
24. Sulawesi Utara	340 661	362 199	6,32
25. Sulawesi Tengah	608 197	730 614	20,13
26. Sulawesi Selatan	1 525 493	1 733 554	13,64
27. Sulawesi Tenggara	497 837	605 703	21,67
28. Gorontalo	119 262	142 508	19,49
29. Sulawesi Barat	196 983	212 002	7,62
30. Maluku	356 629	399 120	11,91
31. Maluku Utara	311 203	360 448	15,82
32. Papua Barat	642 149	885 295	37,86
33. Papua	1 147 286	1 484 872	29,42
INDONESIA	59 420 196	69 658 341	17,23

Sumber : BPS

**Tabel 9. Nilai Pendapatan
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Pendapatan (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	11 083 753	12 234 206	10,38
2. Sumatera Utara	17 222 807	20 681 649	20,08
3. Sumatera Barat	8 202 815	9 314 210	13,55
4. Riau	16 274 331	20 051 551	23,21
5. Jambi	4 755 088	5 045 760	6,11
6. Sumatera Selatan	10 534 287	12 684 224	20,41
7. Bengkulu	3 564 910	4 003 646	12,31
8. Lampung	5 197 524	5 988 474	15,22
9. Kep. Bangka Belitung	2 020 255	2 164 126	7,12
10. Kepulauan Riau	7 338 631	8 045 334	9,63
11. DKI Jakarta	107 763 694	128 564 676	19,30
12. Jawa Barat	46 994 141	55 930 935	19,02
13. Jawa Tengah	40 559 616	47 286 469	16,59
14. DI Yogyakarta	5 282 291	6 031 373	14,18
15. Jawa Timur	53 992 957	61 545 852	13,99
16. Banten	8 790 108	10 225 331	16,33
17. Bali	6 265 031	6 962 828	11,14
18. Nusa Tenggara Barat	4 251 155	4 587 035	7,90
19. Nusa Tenggara Timur	3 507 385	3 873 610	10,44
20. Kalimantan Barat	6 874 863	7 710 618	12,16
21. Kalimantan Tengah	6 631 149	8 106 313	22,25
22. Kalimantan Selatan	7 781 683	8 994 059	15,58
23. Kalimantan Timur	13 469 406	16 055 083	19,20
24. Sulawesi Utara	3 285 544	3 675 929	11,88
25. Sulawesi Tengah	3 379 948	3 922 411	16,05
26. Sulawesi Selatan	9 287 512	11 045 398	18,93
27. Sulawesi Tenggara	3 122 418	3 483 267	11,56
28. Gorontalo	1 777 812	1 987 302	11,78
29. Sulawesi Barat	1 129 081	1 222 845	8,30
30. Maluku	2 080 160	2 328 355	11,93
31. Maluku Utara	1 488 166	1 623 524	9,10
32. Papua Barat	4 582 964	5 895 507	28,64
33. Papua	7 052 061	8 317 901	17,95
INDONESIA	435 543 546	509 589 801	17,00

Sumber : BPS

**Tabel 10. Nilai Pengeluaran
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Pengeluaran (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	7 102 056	7 590 793	6,88
2. Sumatera Utara	9 298 258	11 513 724	23,83
3. Sumatera Barat	4 786 337	5 542 831	15,81
4. Riau	7 796 047	10 000 392	28,28
5. Jambi	2 819 286	2 915 486	3,41
6. Sumatera Selatan	6 013 343	7 305 605	21,49
7. Bengkulu	2 171 671	2 555 835	17,69
8. Lampung	2 480 327	2 924 971	17,93
9. Kep. Bangka Belitung	1 160 721	1 202 603	3,61
10. Kepulauan Riau	4 521 228	5 133 779	13,55
11. DKI Jakarta	59 348 000	70 921 777	19,50
12. Jawa Barat	35 069 231	43 484 735	24,00
13. Jawa Tengah	25 619 233	28 655 486	11,85
14. DI Yogyakarta	2 679 930	3 019 246	12,66
15. Jawa Timur	30 888 540	32 777 853	6,12
16. Banten	5 781 496	6 584 858	13,90
17. Bali	4 048 125	4 719 864	16,59
18. Nusa Tenggara Barat	2 267 472	2 619 131	15,51
19. Nusa Tenggara Timur	1 744 975	2 062 819	18,21
20. Kalimantan Barat	4 350 763	4 876 512	12,08
21. Kalimantan Tengah	3 912 852	4 701 772	20,16
22. Kalimantan Selatan	4 204 014	4 512 129	7,33
23. Kalimantan Timur	7 404 585	8 866 216	19,74
24. Sulawesi Utara	1 884 935	1 876 429	-0,45
25. Sulawesi Tengah	2 445 528	2 798 722	14,44
26. Sulawesi Selatan	5 211 884	6 162 299	18,24
27. Sulawesi Tenggara	1 757 061	1 974 053	12,35
28. Gorontalo	1 327 839	1 501 849	13,10
29. Sulawesi Barat	746 953	820 371	9,83
30. Maluku	1 191 987	1 342 877	12,66
31. Maluku Utara	928 042	988 981	6,57
32. Papua Barat	3 377 251	4 290 321	27,04
33. Papua	4 143 614	4 652 640	12,28
INDONESIA	258 483 584	300 896 959	16,41

Sumber : BPS

**Tabel 11. Nilai Bahan Bangunan
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Bahan Bangunan (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 981 144	4 573 085	14,87
2. Sumatera Utara	6 269 031	7 465 952	19,09
3. Sumatera Barat	3 518 778	4 140 998	17,68
4. Riau	5 561 181	7 169 222	28,92
5. Jambi	950 386	1 050 906	10,58
6. Sumatera Selatan	2 890 583	3 580 396	23,86
7. Bengkulu	1 637 052	1 966 662	20,13
8. Lampung	1 675 574	1 954 247	16,63
9. Kep. Bangka Belitung	953 607	1 002 280	5,10
10. Kepulauan Riau	3 679 009	4 244 688	15,38
11. DKI Jakarta	27 433 996	34 486 228	25,71
12. Jawa Barat	17 196 037	22 505 052	30,87
13. Jawa Tengah	11 234 021	13 631 710	21,34
14. DI Yogyakarta	1 584 502	1 747 506	10,29
15. Jawa Timur	19 514 239	21 801 979	11,72
16. Banten	1 822 689	2 241 144	22,96
17. Bali	1 943 743	2 272 254	16,90
18. Nusa Tenggara Barat	1 748 145	2 097 503	19,98
19. Nusa Tenggara Timur	1 285 153	1 553 762	20,90
20. Kalimantan Barat	3 005 087	3 354 036	11,61
21. Kalimantan Tengah	2 637 162	2 926 161	10,96
22. Kalimantan Selatan	1 919 072	2 166 926	12,92
23. Kalimantan Timur	5 193 093	6 233 387	20,03
24. Sulawesi Utara	1 625 807	1 632 144	0,39
25. Sulawesi Tengah	1 368 225	1 567 024	14,53
26. Sulawesi Selatan	2 605 025	3 072 302	17,94
27. Sulawesi Tenggara	1 161 891	1 266 891	9,04
28. Gorontalo	1 029 162	1 190 010	15,63
29. Sulawesi Barat	522 754	563 251	7,75
30. Maluku	728 368	809 536	11,14
31. Maluku Utara	580 258	600 977	3,57
32. Papua Barat	2 098 694	2 681 734	27,78
33. Papua	3 246 989	3 655 010	12,57
INDONESIA	142 600 457	171 204 963	20,06

Sumber : BPS

**Tabel 12. Nilai Bahan Bakar dan Listrik
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Bahan Bakar dan Listrik (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	255 718	287 047	12,25
2. Sumatera Utara	384 647	505 350	31,38
3. Sumatera Barat	111 052	130 033	17,09
4. Riau	241 610	324 909	34,48
5. Jambi	100 596	116 022	15,33
6. Sumatera Selatan	163 542	195 696	19,66
7. Bengkulu	73 021	88 746	21,53
8. Lampung	38 673	37 744	-2,40
9. Kep. Bangka Belitung	21 465	21 435	-0,14
10. Kepulauan Riau	64 721	45 054	-30,39
11. DKI Jakarta	1 729 372	1 901 489	9,95
12. Jawa Barat	533 828	698 138	30,78
13. Jawa Tengah	333 314	346 092	3,83
14. DI Yogyakarta	81 185	92 149	13,50
15. Jawa Timur	668 407	720 477	7,79
16. Banten	64 902	76 345	17,63
17. Bali	62 460	87 136	39,51
18. Nusa Tenggara Barat	49 455	52 071	5,29
19. Nusa Tenggara Timur	78 416	88 381	12,71
20. Kalimantan Barat	117 708	147 533	25,34
21. Kalimantan Tengah	129 842	127 574	-1,75
22. Kalimantan Selatan	180 943	223 622	23,59
23. Kalimantan Timur	283 021	356 043	25,80
24. Sulawesi Utara	81 994	60 814	-25,83
25. Sulawesi Tengah	229 896	303 884	32,18
26. Sulawesi Selatan	249 624	330 755	32,50
27. Sulawesi Tenggara	55 688	57 619	3,47
28. Gorontalo	22 680	24 745	9,10
29. Sulawesi Barat	29 792	32 733	9,87
30. Maluku	30 249	31 355	3,66
31. Maluku Utara	35 542	43 580	22,62
32. Papua Barat	269 419	334 371	24,11
33. Papua	220 034	243 879	10,84
INDONESIA	6 992 816	8 132 821	16,30

Sumber : BPS

**Tabel 13. Nilai Pengeluaran Lainnya
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
2011 – 2012**

Provinsi	Nilai Pengeluaran Lainnya (Rp. Juta)		Pertumbuhan (%)
	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 865 194	2 730 661	-4,70
2. Sumatera Utara	2 644 580	3 542 422	33,95
3. Sumatera Barat	1 156 507	1 271 800	9,97
4. Riau	1 993 256	2 506 261	25,74
5. Jambi	1 768 304	1 748 558	-1,12
6. Sumatera Selatan	2 959 218	3 529 513	19,27
7. Bengkulu	461 598	500 427	8,41
8. Lampung	766 080	932 980	21,79
9. Kep. Bangka Belitung	185 649	178 888	-3,64
10. Kepulauan Riau	777 498	844 037	8,56
11. DKI Jakarta	30 184 632	34 534 060	14,41
12. Jawa Barat	17 339 366	20 281 545	16,97
13. Jawa Tengah	14 051 898	14 677 684	4,45
14. DI Yogyakarta	1 014 243	1 179 591	16,30
15. Jawa Timur	10 705 894	10 255 397	-4,21
16. Banten	3 893 905	4 267 369	9,59
17. Bali	2 041 922	2 360 474	15,60
18. Nusa Tenggara Barat	469 872	469 557	-0,07
19. Nusa Tenggara Timur	381 406	420 676	10,30
20. Kalimantan Barat	1 227 968	1 374 943	11,97
21. Kalimantan Tengah	1 145 848	1 648 037	43,83
22. Kalimantan Selatan	2 103 999	2 121 581	0,84
23. Kalimantan Timur	1 928 471	2 276 786	18,06
24. Sulawesi Utara	177 134	183 471	3,58
25. Sulawesi Tengah	847 407	927 814	9,49
26. Sulawesi Selatan	2 357 235	2 759 242	17,05
27. Sulawesi Tenggara	539 482	649 543	20,40
28. Gorontalo	275 997	287 094	4,02
29. Sulawesi Barat	194 407	224 387	15,42
30. Maluku	433 370	501 986	15,83
31. Maluku Utara	312 242	344 424	10,31
32. Papua Barat	1 009 138	1 274 216	26,27
33. Papua	676 591	753 751	11,40
INDONESIA	108 890 311	121 559 175	11,63

Sumber : BPS

**Tabel 14. Indeks Konstruksi dan Pertumbuhan Konstruksi Indonesia
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Triwulan III/2012 – II/2013**

Uraian	Triwulan 2012		Triwulan 2012	
	III	IV	I	II ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pekerja Tetap	109,75	111,02	109,27	110,04
Pertumbuhan	1,11	1,16	-1,58	0,71
Hari Orang	133,28	138,90	135,59	143,79
Pertumbuhan	4,08	4,21	-2,38	6,05
Balas Jasa dan Upah	148,76	155,85	151,71	160,64
Pertumbuhan	4,04	4,77	-2,65	5,89
Nilai Konstruksi:	141,86	149,12	144,84	153,63
Pertumbuhan	4,45	5,12	-2,87	6,07
- Nilai Konstruksi Gedung	132,79	137,30	134,43	140,30
Pertumbuhan	3,80	3,40	-2,09	4,37
- Nilai Konstruksi Sipil	147,99	159,86	152,48	161,52
Pertumbuhan	3,19	8,02	-4,62	5,93
- Nilai Konstruksi Khusus	97,89	101,09	97,37	111,94
Pertumbuhan	1,15	3,27	-3,68	14,96
Prospek Bisnis	50,34	52,06	60,43	58,22
Kondisi Bisnis	52,43	50,34	47,29	54,80
Masalah Bisnis	27,94	27,95	26,72	27,00

Catatan : Angka Sementara

Sumber : BPS

Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)

PKB > 50 : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya

PKB < 50 : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya

Indeks Masalah Bisnis (IMB)

IMB < 25 : Sedikit Masalah

25 < IMB ≤ 50 : Cukup Bermasalah

50 < IMB ≤ 100 : Bermasalah

Tabel 14a. Indeks Konstruksi (2010=100)
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Triwulan IV/2012 – II/2013

Provinsi	Pekerja Tetap			Hari Orang			Balas Jasa dan Upah			Nilai Konstruksi		
	Triwulan			Triwulan			Triwulan			Triwulan		
	IV/2012	I/2013	II/2013	IV/2012	I/2013	II/2013	IV/2012	I/2013	II/2013	IV/2012	I/2013	II/2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	111,91	107,52	107,52	133,00	129,02	134,78	145,94	141,17	150,21	139,36	135,40	144,71
2. Sumatera Utara	109,51	109,38	111,12	146,03	145,79	155,30	170,88	169,94	178,71	153,83	152,66	160,10
3. Sumatera Barat	109,41	105,10	105,38	133,53	131,40	136,40	149,79	146,47	153,27	141,43	135,82	142,07
4. Riau	114,62	113,39	114,22	149,98	146,54	156,17	170,36	165,32	175,90	160,03	157,43	166,58
5. Jambi	107,30	107,30	107,99	120,02	123,40	127,38	135,13	138,13	143,40	129,53	133,95	138,80
6. Sumatera Selatan	112,77	111,31	112,66	166,20	164,30	170,20	195,71	192,34	201,56	172,61	171,30	179,06
7. Bengkulu	107,24	104,91	106,27	123,93	119,29	123,25	139,51	135,98	140,40	131,41	127,76	132,01
8. Lampung	106,42	105,35	106,79	131,04	128,93	133,37	147,19	146,68	152,98	137,81	137,36	142,86
9. Kep. Bangka Belitung	104,40	104,40	104,40	115,27	116,05	118,67	136,74	137,05	141,36	121,83		127,21
10. Kepulauan Riau	111,25	112,91	112,91	131,08	133,36	137,32	149,13	151,18	154,76	138,35	142,11	147,17
11. DKI Jakarta	113,99	111,77	112,42	147,02	142,85	154,10	155,80	151,52	161,93	154,82	149,78	160,40
12. Jawa Barat	111,89	108,19	108,50	137,16	133,91	143,58	158,95	153,18	163,83	149,05	143,37	154,56
13. Jawa Tengah	115,30	114,84	115,53	134,52	136,57	141,96	143,41	143,97	149,76	141,92	143,98	151,31
14. DI. Yogyakarta	108,93	100,55	102,26	124,09	115,71	121,85	140,86	131,36	136,67	132,02	124,33	131,69
15. Jawa Timur	107,32	106,18	107,03	133,72	129,25	138,42	156,65	151,87	165,08	143,77	139,36	150,62
16. Banten	105,59	105,59	105,59	129,22	124,77	128,63	145,49	140,96	147,15	143,43	137,81	143,61
17. Bali	109,23	110,72	111,93	135,56	140,02	146,94	161,94	167,82	177,36	141,00	146,53	152,75
18. NTB	101,54	98,46	98,89	103,73	100,59	104,54	136,52	132,80	138,70	112,69	107,54	113,12
19. NTT	109,89	103,69	103,92	121,40	115,48	117,55	142,54	136,94	140,97	130,82	124,44	128,96
20. Kalimantan Barat	113,28	109,99	110,32	122,55	118,67	122,77	141,01	136,89	141,76	135,41	132,47	137,72
21. Kalimantan Tengah	109,06	105,65	107,83	131,21	125,10	131,28	150,54	144,65	151,73	139,16	133,30	140,59
22. Kalimantan Selatan	108,50	105,73	106,81	137,25	132,69	138,54	152,41	148,36	157,38	144,83	139,30	147,78
23. Kalimantan Timur	114,36	115,61	118,84	147,06	148,12	152,82	168,35	170,16	177,38	157,49	161,60	168,73
24. Sulawesi Utara	102,47	95,15	95,15	117,16	109,19	110,71	135,92	129,40	132,91	129,93	124,84	127,87
25. Sulawesi Tengah	106,68	101,69	101,94	122,28	117,82	122,03	143,49	136,17	139,97	139,93	135,15	139,36
26. Sulawesi Selatan	115,09	111,91	111,91	144,99	141,92	148,33	165,34	163,23	171,07	157,26	153,75	162,44
27. Sulawesi Tenggara	110,62	104,95	105,16	122,12	114,94	118,39	147,39	138,90	143,43	133,73	126,37	130,16
28. Gorontalo	108,40	108,40	108,94	122,77	120,45	123,83	144,37	142,65	145,66	129,20	126,96	130,17
29. Sulawesi Barat	105,04	95,49	95,49	113,96	105,75	108,03	127,23	117,30	120,34	124,99	115,57	119,48
30. Maluku	110,07	107,78	107,78	134,68	132,56	135,66	147,39	144,70	149,68	137,99	137,44	141,56
31. Maluku Utara	110,94	108,36	109,62	117,10	114,46	118,41	130,73	127,35	132,22	123,86	121,59	126,23
32. Papua Barat	124,17	115,54	116,83	157,62	151,40	158,13	180,86	171,75	181,36	168,47	164,19	173,88
33. Papua	110,26	101,98	102,51	131,37	124,01	132,52	151,36	145,74	153,75	143,16	136,12	146,18
Indonesia	111,02	109,27	110,04	138,9	135,59	143,79	155,85	151,71	160,64	149,12	144,84	153,63

Sumber: BPS

Tabel 14b. Pertumbuhan Konstruksi (Persen)
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Triwulan IV/2012 – II/2013

Provinsi	Pekerja Tetap			Hari Orang			Balas Jasa dan Upah			Nilai Konstruksi		
	Triwulan			Triwulan			Triwulan			Triwulan		
	IV/2012	I/2013	II/2013	IV/2012	I/2013	II/2013	IV/2012	I/2013	II/2013	IV/2012	I/2013	II/2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0,58	-3,92	0,00	4,18	-2,99	4,46	3,61	-3,27	6,40	4,80	-2,84	6,88
2. Sumatera Utara	2,45	-0,12	1,59	3,78	-0,16	6,53	5,72	-0,55	5,16	4,18	-0,76	4,87
3. Sumatera Barat	1,48	-3,94	0,27	1,83	-1,59	3,81	3,05	-2,22	4,64	2,61	-3,97	4,60
4. Riau	1,12	-1,07	0,73	3,64	-2,29	6,57	3,88	-2,96	6,40	5,76	-1,63	5,81
5. Jambi	0,45	0,00	0,64	3,60	2,81	3,23	3,40	2,22	3,81	3,94	3,42	3,62
6. Sumatera Selatan	0,24	-1,30	1,22	4,35	-1,14	3,59	5,35	-1,72	4,80	4,60	-0,76	4,53
7. Bengkulu	0,18	-2,17	1,30	1,14	-3,74	3,32	1,12	-2,53	3,25	1,47	-2,78	3,33
8. Lampung	0,35	-1,01	1,37	2,54	-1,61	3,45	2,53	-0,34	4,29	2,16	-0,33	4,00
9. Kep. Bangka Belitung	0,14	0,00	0,00	1,86	0,68	2,26	2,11	0,23	3,14	1,96		3,91
10. Kepulauan Riau	0,96	1,49	0,00	5,13	1,74	2,97	4,58	1,37	2,37	4,43	2,72	3,56
11. DKI Jakarta	0,95	-1,95	0,59	5,66	-2,83	7,87	5,36	-2,75	6,88	6,14	-3,26	7,09
12. Jawa Barat	2,06	-3,31	0,28	6,16	-2,37	7,22	6,43	-3,64	6,95	7,48	-3,81	7,80
13. Jawa Tengah	2,21	-0,40	0,60	3,20	1,53	3,94	5,41	0,39	4,03	4,39	1,46	5,09
14. DI. Yogyakarta	1,60	-7,69	1,69	2,92	-6,76	5,30	5,14	-6,75	4,04	4,02	-5,83	5,92
15. Jawa Timur	1,80	-1,06	0,80	5,10	-3,35	7,10	4,03	-3,05	8,69	5,00	-3,07	8,08
16. Banten	0,06	0,00	0,00	2,55	-3,44	3,09	3,58	-3,12	4,39	5,15	-3,92	4,21
17. Bali	1,68	1,36	1,09	3,87	3,29	4,94	3,36	3,63	5,69	2,93	3,92	4,25
18. NTB	2,60	-3,03	0,44	2,60	-3,02	3,92	3,78	-2,72	4,44	5,09	-4,57	5,19
19. NTT	1,41	-5,65	0,22	1,22	-4,88	1,79	1,95	-3,93	2,94	2,01	-4,88	3,63
20. Kalimantan Barat	0,45	-2,91	0,30	2,33	-3,17	3,46	3,46	-2,92	3,56	3,33	-2,17	3,96
21. Kalimantan Tengah	1,84	-3,12	2,06	1,85	-4,66	4,95	2,76	-3,92	4,89	2,66	-4,21	5,47
22. Kalimantan Selatan	1,18	-2,55	1,03	6,00	-3,32	4,41	7,17	-2,66	6,08	5,80	-3,82	6,09
23. Kalimantan Timur	0,05	1,10	2,80	4,14	0,71	3,17	4,31	1,07	4,24	4,35	2,61	4,41
24. Sulawesi Utara	0,14	-7,14	0,00	2,84	-6,80	1,39	2,73	-4,80	2,71	3,27	-3,92	2,43
25. Sulawesi Tengah	1,41	-4,68	0,24	2,02	-3,65	3,57	3,17	-5,11	2,79	2,43	-3,42	3,12
26. Sulawesi Selatan	2,09	-2,76	0,00	3,68	-2,12	4,51	3,97	-1,27	4,80	4,96	-2,23	5,65
27. Sulawesi Tenggara	1,10	-5,13	0,20	1,64	-5,89	3,01	3,13	-5,76	3,26	3,38	-5,50	3,00
28. Gorontalo	-0,06	0,00	0,50	1,39	-1,90	2,81	2,22	-1,19	2,11	2,27	-1,73	2,53
29. Sulawesi Barat	0,20	-9,09	0,00	0,81	-7,21	2,16	2,17	-7,81	2,59	1,53	-7,54	3,38
30. Maluku	1,00	-2,08	0,00	3,68	-1,58	2,34	3,36	-1,82	3,44	2,51	-0,40	3,00
31. Maluku Utara	2,97	-2,33	1,17	0,77	-2,25	3,45	2,29	-2,59	3,83	1,60	-1,83	3,81
32. Papua Barat	3,31	-6,95	1,12	4,40	-3,94	4,45	7,40	-5,04	5,60	5,94	-2,55	5,90
33. Papua	0,64	-7,51	0,52	2,36	-5,60	6,86	2,18	-3,71	5,49	3,49	-4,92	7,39
Indonesia	1,16	-1,58	0,71	4,21	-2,38	6,05	4,77	-2,65	5,89	5,12	-2,87	6,07

Sumber: BPS

Tabel 15. Indeks Bisnis Konstruksi (Persen)
Hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Triwulan IV/2012 – II/2013

Provinsi	Prospek Bisnis			Kondisi Bisnis			Masalah Bisnis		
	Triwulan			Triwulan			Triwulan		
	IV/2012	I/2013	II/2013	IV/2012	I/2013	II/2013	IV/2012	I/2013	II/2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	50,92	43,75	51,39	49,26	37,50	48,61	12,35	25,67	19,27
2. Sumatera Utara	55,83	67,59	65,60	57,94	50,67	59,29	23,17	22,79	22,51
3. Sumatera Barat	57,69	56,25	56,25	44,23	53,57	55,00	23,36	22,95	16,46
4. Riau	46,00	58,06	55,19	44,43	42,54	53,54	24,44	21,71	28,38
5. Jambi	50,00	65,00	43,75	58,59	38,75	21,88	24,50	35,00	38,02
6. Sumatera Selatan	46,88	43,75	50,69	50,89	38,39	52,08	28,90	32,24	31,56
7. Bengkulu	54,69	62,50	75,00	37,50	43,75	45,00	17,56	20,88	7,50
8. Lampung	59,92	65,62	71,02	56,44	59,37	49,43	24,17	30,80	25,08
9. Kep. Bangka Belitung	48,60	57,29	64,06	36,90	41,67	50,00	14,33	13,46	23,13
10. Kepulauan Riau	63,94	73,44	70,31	50,48	65,63	51,56	25,08	44,97	40,94
11. DKI Jakarta	50,29	59,94	58,21	50,58	42,77	57,49	39,88	47,75	42,98
12. Jawa Barat	50,26	61,06	54,63	50,52	63,94	55,56	33,98	34,10	25,92
13. Jawa Tengah	52,55	55,78	57,81	54,97	44,53	58,16	33,62	32,94	28,52
14. DI. Yogyakarta	59,38	62,50	81,25	56,25	75,00	62,50	27,08	40,00	12,50
15. Jawa Timur	59,40	58,96	54,26	51,78	48,33	57,95	35,04	24,04	27,31
16. Banten	56,94	40,63	62,50	54,86	71,88	48,75	22,13	32,24	37,37
17. Bali	51,25	66,50	57,41	46,56	45,75	49,31	38,28	25,68	32,55
18. NTB	57,03	41,67	39,90	57,03	39,58	37,50	32,35	57,72	53,70
19. NTT	53,62	67,71	59,66	48,03	52,08	59,09	41,01	13,33	21,67
20. Kalimantan Barat	57,54	50,00	50,41	46,78	49,22	47,04	41,07	53,91	44,08
21. Kalimantan Tengah	50,63	57,69	57,72	50,63	44,23	57,72	19,50	19,78	17,02
22. Kalimantan Selatan	61,51	60,05	57,00	48,03	45,11	51,00	25,19	24,66	27,70
23. Kalimantan Timur	44,95	48,13	54,86	41,22	47,19	47,92	26,31	28,88	32,39
24. Sulawesi Utara	48,44	35,75	43,75	57,81	34,37	41,67	20,98	16,54	19,44
25. Sulawesi Tengah	46,88	73,08	70,70	47,32	40,38	66,80	20,50	13,91	22,37
26. Sulawesi Selatan	58,75	58,75	45,00	46,88	42,50	35,00	20,43	16,79	29,04
27. Sulawesi Tenggara	49,01	58,33	52,50	41,45	40,77	50,63	24,66	22,78	21,95
28. Gorontalo	44,71	47,08	53,57	48,08	46,33	52,68	20,68	18,55	14,29
29. Sulawesi Barat	37,50	63,95	34,38	54,17	58,23	29,69	18,06	37,61	30,21
30. Maluku	45,27	47,50	46,42	43,07	48,13	47,71	24,22	17,13	22,95
31. Maluku Utara	46,18	65,63	58,75	47,92	61,88	60,63	26,11	24,33	17,50
32. Papua Barat	46,09	45,98	61,11	46,88	43,64	53,47	37,28	30,85	5,56
33. Papua	50,86	58,86	54,46	55,39	54,33	60,27	27,56	25,86	30,63
Indonesia	52,06	60,43	58,22	50,34	47,29	54,8	27,95	26,72	27,00

Sumber: BPS

Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)

PKB > 50 : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya

PKB < 50 : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya

Indeks Masalah Bisnis (IMB)

IMB < 25 : Sedikit Masalah

25 < IMB ≤ 50 : Cukup Bermasalah

50 < IMB ≤ 100 : Bermasalah

**Tabel 16. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan
Hasil Survei Konstruksi Perorangan
2013**

Uraian	Satuan	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha	usaha	8 085	1 099	1 813	10 997
2. Rata-Rata Pekerja Tetap	orang	1	1	1	1
3. Median Pekerja Harian per Bulan	orang	3	3	2	3
4. Median Hari Orang Pekerja Harian	Hari Orang	276	183	156	250
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan	Bulan	6	5	6	6
6. Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan	Hari	22	17	18	21
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan	ribu rupiah	4.750	4.000	2.667	4.350
8. Median Nilai Konstruksi	ribu rupiah	71 151	38 200	28 000	58 000
9. Median Biaya Pengeluaran	ribu rupiah	57 320	34 944	29 631	50 266
10. Median Pendapatan	ribu rupiah	75 500	47 000	39 315	66 900
11. Median Persentase Keuntungan	%	28,96	24,37	24,86	27,77
12. Median Nilai Bahan Material Konstruksi	ribu rupiah	56 700	30 000	19 000	45 000
13. Indeks Masalah Bisnis	%	22,16	23,17	22,07	22,19
14. Indeks Kondisi Bisnis	%	62,60	59,80	60,25	61,93
15. Indeks Prospek Bisnis	%	67,43	64,27	65,38	66,77

Sumber : BPS

Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)

PKB > 50 : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya

PKB < 50 : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya

Indeks Masalah Bisnis (IMB)

IMB < 25 : Sedikit Masalah

25 < IMB ≤ 50 : Cukup Bermasalah

50 < IMB ≤ 100 : Bermasalah

**Tabel 17. Median Hari Orang Pekerja Harian
Hasil Survei Konstruksi Perorangan
2013**

Provinsi	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	218	160	173	208
2. Sumatera Utara	396	254	105	356
3. Sumatera Barat	383	420	75	364
4. R i a u	301	225	260	298
5. J a m b i	213	230	64	210
6. Sumatera Selatan	270	660	40	266
7. B e n g k u l u	240	174	28	216
8. L a m p u n g	259	307	143	236
9. Kep. Bangka Belitung	299	278	274	291
10. Kepulauan Riau	319	435	210	304
11. D.K.I. Jakarta	268	37	240	159
12. Jawa Barat	256	56	530	200
13. Jawa Tengah	429	182	256	335
14. D.I. Yogyakarta	276	76	370	204
15. Jawa Timur	576	384	247	474
16. B a n t e n	312	204	270	300
17. B a l i	686	720	520	600
18. Nusa Tenggara Barat	260	114	79	165
19. Nusa Tenggara Timur	144	185	52	134
20. Kalimantan Barat	250	902	30	232
21. Kalimantan Tengah	118	243	51	118
22. Kalimantan Selatan	214	196	126	201
23. Kalimantan Timur	367	180	221	314
24. Sulawesi Utara	400	500	134	387
25. Sulawesi Tengah	224	77	81	190
26. Sulawesi Selatan	180	183	158	180
27. Sulawesi Tenggara	270	519	121	240
28. Gorontalo	319	255	142	304
29. Sulawesi Barat	216	153	288	188
30. Maluku	403	198	30	319
31. Maluku Utara	288	373	50	252
32. Papua Barat	312	43	39	300
33. Papua	302	243	164	288
INDONESIA	276	183	156	250

Sumber : BPS

**Tabel 18. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan
Hasil Survei Konstruksi Perorangan
2013**

Provinsi	Balas Jasa dan Upah Pekerja Per Bulan (Rp. Ribu)			
	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	3 086	3 132	3 185	3 124
2. Sumatera Utara	5 323	5 954	2 400	5 120
3. Sumatera Barat	6 096	7 885	2 400	5 825
4. R i a u	5 703	3 450	3 000	4 924
5. J a m b i	4 800	7 800	2 500	4 852
6. Sumatera Selatan	5 228	10 440	2 940	5 040
7. B e n g k u l u	5 844	5 550	1 800	5 625
8. L a m p u n g	4 679	5 458	3 135	4 290
9. Kep. Bangka Belitung	7 336	7 226	5 000	7 095
10. Kepulauan Riau	4 978	9 927	4 062	4 757
11. D.K.I. Jakarta	5 175	2 679	3 300	4 114
12. Jawa Barat	6 137	3 480	5 190	5 278
13. Jawa Tengah	6 593	2 420	2 829	4 500
14. D.I. Yogyakarta	2 139	1 600	2 780	1 940
15. Jawa Timur	5 577	2 250	1 971	4 307
16. B a n t e n	4 996	2 970	4 200	4 763
17. B a l i	4 104	3 600	4 500	4 388
18. Nusa Tenggara Barat	4 275	3 372	3 175	3 825
19. Nusa Tenggara Timur	2 668	4 500	2 000	2 521
20. Kalimantan Barat	4 854	7 087	1 840	4 420
21. Kalimantan Tengah	4 163	7 975	1 500	4 000
22. Kalimantan Selatan	4 372	5 112	2 842	4 160
23. Kalimantan Timur	6 438	6 180	2 340	5 683
24. Sulawesi Utara	5 417	4 633	1 950	4 813
25. Sulawesi Tengah	3 094	1 929	1 600	2 700
26. Sulawesi Selatan	3 700	6 240	2 288	3 500
27. Sulawesi Tenggara	3 734	3 450	1 835	3 150
28. Gorontalo	5 864	16 800	3 181	5 600
29. Sulawesi Barat	3 263	4 080	1 500	3 008
30. Maluku	8 125	7 255	2 500	5 207
31. Maluku Utara	6 382	13 500	1 500	5 357
32. Papua Barat	4 467	4 440	3 557	4 467
33. Papua	12 920	11 800	2 960	12 194
INDONESIA	4 750	4 000	2 667	4 350

Sumber : BPS

**Tabel 19. Median Nilai Konstruksi
Hasil Survei Konstruksi Perorangan
2013**

Provinsi	Nilai Konstruksi (Rp. Ribu)			
	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	41 750	17 000	28 000	36 800
2. Sumatera Utara	125 000	79 000	20 000	108 000
3. Sumatera Barat	60 000	48 750	15 000	50 755
4. R i a u	86 000	38 160	51 000	72 000
5. J a m b i	91 362	58 000	18 000	78 000
6. Sumatera Selatan	60 000	56 880	14 000	59 913
7. B e n g k u l u	70 000	18 500	10 000	46 000
8. L a m p u n g	31 500	32 500	25 135	30 596
9. Kep. Bangka Belitung	135 000	123 125	113 500	130 000
10. Kepulauan Riau	74 000	30 000	14 000	60 000
11. D.K.I. Jakarta	49 913	10 300	45 520	31 974
12. Jawa Barat	57 632	12 000	27 000	40 000
13. Jawa Tengah	43 350	37 000	47 950	42 700
14. D.I. Yogyakarta	68 735	32 880	49 800	41 650
15. Jawa Timur	95 700	65 000	30 250	65 000
16. B a n t e n	115 500	47 200	63 500	98 000
17. B a l i	85 000	102 750	99 700	98 000
18. Nusa Tenggara Barat	51 880	13 290	18 000	31 500
19. Nusa Tenggara Timur	59 500	17 630	26 000	45 000
20. Kalimantan Barat	50 950	78 400	7 000	48 000
21. Kalimantan Tengah	56 250	93 500	25 000	53 000
22. Kalimantan Selatan	100 000	100 000	26 000	70 000
23. Kalimantan Timur	110 400	26 049	62 065	95 011
24. Sulawesi Utara	100 000	67 500	37 500	86 716
25. Sulawesi Tengah	71 500	33 750	14 000	59 300
26. Sulawesi Selatan	108 000	59 500	25 000	72 950
27. Sulawesi Tenggara	92 804	16 000	38 890	80 200
28. Gorontalo	136 013	127 200	46 680	116 550
29. Sulawesi Barat	32 700	52 000	32 000	35 000
30. Maluku	81 980	55 750	13 000	40 000
31. Maluku Utara	62 350	110 590	17 000	49 230
32. Papua Barat	88 750	27 000	13 500	63 000
33. Papua	100 500	52 500	20 000	83 250
INDONESIA	71 151	38 200	28 000	58 000

Sumber : BPS

**Tabel 20. Indeks Tendensi Bisnis Sektor Konstruksi
2012 – 2013**

Uraian	2012				2013			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(2)	(3)	(4)	(5)
Variabel Pembentuk :								
a. Pendapatan Usaha	96,55	104,17	110,56	107,60	100,00	105,88	105,79	
b. Pengguna Kapasitas Produksi/Usaha	99,09	109,72	114,99	104,09	100,68	103,68	105,12	
Variabel Lainnya :								
Rata-rata Jam Kerja	100,00	103,47	109,86	110,53	97,18	104,41	105,29	
Indeks Tendensi Bisnis	98,53	104,83	110,99	108,31	98,84	104,82	105,44	110,20

*: angka estimasi

Sumber: Survei Tendensi Bisnis, BPS

Keterangan :

- Nilai ITB < 100, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
- Nilai ITB = 100, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
- Nilai ITB > 100, menunjukkan kondisi bisnis pada triwulan berjalan lebih baik (meningkat) dibanding triwulan sebelumnya.

**Tabel 21. Indeks Harga Perdagangan Besar
Bahan Bangunan / Konstruksi (2005=100)
2012 - 2013**

Bulan	Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal	Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian	Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan	Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi	Bangunan Lainnya	Konstruksi Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012						
Januari	197,48	214,87	212,26	192,59	204,03	203,48
Februari	198,00	215,52	212,69	193,12	204,48	203,99
Maret	199,28	217,33	214,54	194,03	205,76	205,47
April	200,41	218,84	215,98	195,11	206,87	206,72
Mei	200,76	219,14	216,47	195,42	207,27	207,10
Juni	200,85	219,07	216,80	195,54	207,45	207,25
Juli	201,01	219,27	217,12	195,61	207,68	207,45
Agustus	201,59	220,15	217,72	196,13	208,30	208,07
September	202,10	221,08	218,13	196,66	208,87	208,60
Oktober	201,90	221,17	218,17	196,48	208,79	208,50
Nopember	202,31	221,90	218,95	196,77	209,27	209,05
Desember	202,45	222,20	219,31	196,90	209,47	209,26
Rata-rata	200,68	219,21	216,51	195,36	207,35	207,08
2013						
Januari	202,93	222,91	220,31	197,28	210,07	209,91
Februari	203,43	223,38	220,77	197,76	210,61	210,40
Maret	203,91	223,99	221,32	198,18	211,09	210,91
April	204,08	224,09	221,73	198,41	211,37	211,15
Mei	204,52	224,95	222,64	198,89	212,08	211,78
Juni	206,33	227,36	223,86	200,48	213,97	213,48
Juli	208,69	230,52	227,30	202,80	216,64	216,24
Agustus	209,28	231,42	228,23	203,35	217,31	216,96
September	211,82	234,96	231,46	205,83	220,00	219,79
Oktober	213,72	236,53	232,75	208,00	221,96	221,50
Rata-rata	206,87	228,01	225,04	201,10	214,51	214,21

Sumber : Survei Harga Perdagangan Besar, BPS

**Tabel 22. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)
2010 - 2012**

Provinsi	Indeks Kemahalan Konstruksi			Pertumbuhan (%)
	2010	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	92,45	92,56	91,23	-1,44
2. Sumatera Utara	86,20	87,59	92,49	5,59
3. Sumatera Barat	85,24	83,84	88,16	5,15
4. Riau	96,93	94,34	100,82	6,87
5. Jambi	89,31	90,99	96,25	5,78
6. Sumatera Selatan	87,13	87,93	94,42	7,38
7. Bengkulu	87,83	89,52	87,47	-2,29
8. Lampung	83,93	86,74	89,85	3,59
9. Kep. Bangka Belitung	95,33	100,90	104,30	3,37
10. Kepulauan Riau	101,61	101,05	109,81	8,67
11. DKI Jakarta	90,02	97,15	93,89	-3,36
12. Jawa Barat	85,04	85,62	83,11	-2,93
13. Jawa Tengah	83,44	83,79	79,54	-5,07
14. DI Yogyakarta	83,67	79,48	75,79	-4,64
15. Jawa Timur	83,36	81,72	81,14	-0,71
16. Banten	84,00	83,14	87,28	4,98
17. Bali	85,53	84,82	91,15	7,46
18. Nusa Tenggara Barat	87,20	84,66	78,68	-7,06
19. Nusa Tenggara Timur	97,38	94,29	85,73	-9,08
20. Kalimantan Barat	96,61	98,63	108,26	9,76
21. Kalimantan Tengah	100,83	100,79	106,03	5,20
22. Kalimantan Selatan	90,46	89,83	97,72	8,78
23. Kalimantan Timur	100,00	103,57	108,46	4,72
24. Sulawesi Utara	98,63	98,14	100,46	2,36
25. Sulawesi Tengah	90,81	86,99	81,72	-6,06
26. Sulawesi Selatan	85,99	85,25	86,51	1,48
27. Sulawesi Tenggara	92,17	96,98	96,74	-0,25
28. Gorontalo	90,74	90,61	92,10	1,64
29. Sulawesi Barat	89,90	90,06	95,53	6,07
30. Maluku	110,00	106,61	100,52	-5,71
31. Maluku Utara	110,43	111,42	108,58	-2,55
32. Papua Barat	142,98	148,13	149,15	0,69
33. Papua	210,10	212,05	242,63	14,42

Keterangan: Provinsi Kalimantan Timur sebagai acuan (Kalimantan Timur 2010 = 100)

Sumber : Survei Harga Perdagangan Besar, BPS

**Tabel 23. Dampak Langsung Sektor Konstruksi
2011**

Uraian Sektor Konstruksi	Nilai
(1)	(2)
1. Rehabilitasi/ Peningkatan Jaringan Irigasi, Drainase dan Sungai	0,5938
2. Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir	0,7132
3. Rehabilitasi/Peningkatan Daerah Rawa, Tambak dan Pantai	0,6726
4. Rehabilitasi/Peningkatan Situ, Embung, Waduk, Dam, Tampungan Air Baku, Konservasi DAS, Perkuatan Tebing dan Bendung	0,7013
5. Operasi dan Pemeliharaan, Flood way, Situ, Bendungan/Waduk, Daerah Irigasi/ Rawa dan Sungai	0,6390
6. Rehabilitasi/Peningkatan Jaringan Irigasi Air Tanah	0,6555
7. Pembangunan/Perkuatan Tebing dan Tanggul Sungai	0,7182
8. Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir	0,6947
9. Pembangunan Kanal	0,7215
10. Pembangunan Prasarana Air Baku	0,7125
11. Pembangunan Check Dam	0,6688
12. Pembangunan Jaringan Daerah Irigasi, Drainase Rawa dan Tambak	0,6357
13. Pembangunan Embung, Danau, Reservoir, Situ dan Kolam	0,6818
14. Pembangunan Bendungan dan Prasarannya	0,6758
15. Pembangunan Bendung dan Prasarannya	0,7112
16. Pembangunan Pengaman Pantai dan Prasarannya	0,6564
17. Normalisasi Kali, Sungai dan Drainase	0,6698
18. Pembangunan Sistem Pengelolaan Sumber Air dan Air Tanah serta Prasarannya	0,6685
19. Pemeliharaan Berkala Jalan	0,6813
20. Pemeliharaan Berkala Jembatan	0,6529

Lanjutan Tabel 23

Uraian Sektor Konstruksi	Nilai
(1)	(2)
21. Penggantian Jembatan	0,6613
22. Peningkatan Jalan Flexible Pavement	0,6824
23. Pembangunan Jalan Flexible Pavement	0,7071
24. Peningkatan/Pembangunan Jalan Rigid Pavement	0,7409
25. Pembangunan Underpass	0,6813
26. Pembangunan Jembatan	0,6221
27. Pembangunan Fly Over	0,6988
28. Penataan Bangunan dan Lingkungan	0,6722
29. Rehabilitasi/Renovasi/Pembangunan Gedung untuk Resident dan Non Resident	0,6554
30. Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA)	0,6364
31. Pembangunan Prasarana dan Sarana Kawasan Permukiman	0,6375
32. Pembangunan Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)	0,6877
33. Pembangunan Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM)	0,6759
34. Pembangunan Prasarana dan Sarana TPA dan TPS	0,7192
35. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Paving Block)	0,7153
36. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Jalan Beton)	0,6443
37. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Aspal)	0,7082
38. Pembangunan Jaringan Drainase/Normalisasi Alur	0,6443
39. Konstruksi lainnya	0,6564

Sumber : BPS, Diolah dari Tabel I-O

Keterangan:

Dampak Langsung adalah suatu besaran yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap output suatu sektor sebagai akibat perubahan permintaan akhir pada sektor i tersebut. Contoh: Dampak Langsung Bangunan Tempat Tinggal = 0,52 berarti setiap kenaikan output 1 (satu) satuan menimbulkan peningkatan seluruh sektor ekonomi sebesar 0,52.

**Tabel 24. Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan
Sektor Konstruksi
2011**

Uraian Sektor Konstruksi	Daya Penyebaran		Derajat Kepekaan	
	Jumlah	Indeks	Jumlah	Indeks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rehabilitasi/ Peningkatan Jaringan Irigasi, Drainase dan Sungai	1,8246	1,0889	1,2170	0,7263
2. Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir	1,8381	1,0970	1,0112	0,6035
3. Rehabilitasi/Peningkatan Daerah Rawa, Tambak dan Pantai	2,1536	1,2852	1,0113	0,6035
4. Rehabilitasi/Peningkatan Situ, Embung, Waduk, Dam, Tampungan Air Baku, Konservasi DAS, Perkuatan Tebing dan Bendungan	1,8863	1,1257	1,0071	0,6010
5. Operasi dan Pemeliharaan, Flood way, Situ, Bendungan/Waduk,	1,5805	0,9432	1,0001	0,5968
6. Rehabilitasi/Peningkatan Jaringan Irigasi Air Tanah	1,7495	1,0441	1,0007	0,5972
7. Pembangunan/Perkuatan Tebing dan Tanggul Sungai	1,8298	1,0920	1,0004	0,5970
8. Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir	2,0305	1,2117	1,0001	0,5968
9. Pembangunan Kanal	1,8345	1,0948	1,0004	0,5971
10. Pembangunan Prasarana Air Baku	1,7378	1,0371	1,0005	0,5971
11. Pembangunan Check Dam	1,8917	1,1289	1,0000	0,5968
12. Pembangunan Jaringan Daerah Irigasi, Drainase Rawa dan Tambak	1,7938	1,0705	1,0002	0,5969
13. Pembangunan Embung, Danau, Reservoir, Situ dan Kolam	1,8353	1,0953	1,0001	0,5968
14. Pembangunan Bendungan dan Prasarannya	1,8466	1,1020	1,0002	0,5969
15. Pembangunan Bendung dan Prasarannya	1,9723	1,1771	1,0001	0,5969
16. Pembangunan Pengaman Pantai dan Prasarannya	1,8487	1,1033	1,0001	0,5968
17. Normalisasi Kali, Sungai dan Drainase	1,8449	1,1010	1,0054	0,6000
18. Pembangunan Sistem Pengelolaan Sumber Air dan Air Tanah	1,9297	1,1516	1,0001	0,5968
19. Pemeliharaan Berkala Jalan	1,8055	1,0775	1,0315	0,6156
20. Pemeliharaan Berkala Jembatan	1,8128	1,0819	1,0117	0,6038
21. Penggantian Jembatan	1,7178	1,0252	1,0001	0,5968
22. Peningkatan Jalan Flexible Pavement	1,8922	1,1292	1,0096	0,6025
23. Pembangunan Jalan Flexible Pavement	1,9246	1,1486	1,0015	0,5977
24. Peningkatan/Pembangunan Jalan Rigid Pavement	1,9203	1,1460	1,0002	0,5969

Lanjutan Tabel 24

Uraian Sektor Konstruksi	Daya Penyebaran		Derajat Kepekaan	
	Jumlah	Indeks	Jumlah	Indeks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25. Pembangunan Underpass	1,7332	1,0344	1,0000	0,5968
26. Pembangunan Jembatan	1,7480	1,0432	1,0014	0,5976
27. Pembangunan Fly Over	1,8128	1,0819	1,0001	0,5969
28. Penataan Bangunan dan Lingkungan	1,9505	1,1640	1,0844	0,6472
29. Rehabilitasi/Renovasi/Pembangunan Gedung untuk Resident dan Non Resident	1,8373	1,0965	1,0032	0,5987
30. Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA)	1,9313	1,1525	1,0002	0,5969
31. Pembangunan Prasarana dan Sarana Kawasan Permukiman	1,9028	1,1355	1,0000	0,5968
32. Pembangunan Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan	1,9732	1,1776	1,2202	0,7282
33. Pembangunan Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan	1,9804	1,1819	1,0497	0,6265
34. Pembangunan Prasarana dan Sarana TPA dan TPS	1,9629	1,1714	1,0001	0,5968
35. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Paving Block)	2,2819	1,3618	1,7054	1,0178
36. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Jalan Beton)	1,8737	1,1182	1,0001	0,5968
37. Peningkatan/Pembangunan Jalan Lingkungan (Aspal)	1,8842	1,1245	1,0045	0,5995
38. Pembangunan Jaringan Drainase/Normalisasi Alur	1,8737	1,1182	1,0001	0,5968
39. Konstruksi lainnya	1,85078	1,14440	3,0152	1,8644

Sumber : BPS, Diolah dari Tabel I-O

Keterangan :

- Derajat kepekaan adalah suatu besaran yang menjelaskan dampak yang terjadi terhadap output suatu sektor sebagai akibat perubahan permintaan akhir pada masing – masing sektor. Konsep ini sering diartikan sebagai kemampuan suatu sektor untuk mendorong pertumbuhan sektor hilirnya atau daya dorong yang kuat dalam mempengaruhi aktivitas sektor ekonomi lain pada industri hilirnya.
- Daya penyebaran adalah jumlah dampak seluruh sektor ekonomi karena permintaan akhir terhadap sektor *i* berubah satu unit. Konsep ini juga sering diartikan sebagai kemampuan suatu sektor untuk meningkatkan pertumbuhan sektor hulu.

**Tabel 25. Produk Domestik Bruto (PDB)
Sektor Konstruksi
2012 – 2013**

Uraian	Satuan	2012				Tahunan	2013		
		I	II	III	IV		I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. PDB ADHB	(Rp. Miliar)	199 102	210 291	221 030	230 542	860 965	217 961	228 310	252 898
2. Kontribusi dalam PDB	%	10,08	10,25	10,43	11,00	10,45	10,16	10,33	10,65
3. PDB ADHK	(Rp. Miliar)	40 488	42 203	43 773	45 533	171 997	43 323	45 105	46 506
4. Laju Pertumbuhan Q to Q	%	-4,15	4,24	3,72	4,02	7,50	-4,85	4,11	3,35
5. Laju Pertumbuhan Y on Y	%	7,21	7,32	7,65	7,79	7,50	7,00	6,88	6,24
6. Laju Pertumbuhan C on C	%	7,21	7,27	7,40	7,50	7,50	7,00	6,94	6,53

Sumber: BPS

Keterangan

1. ADHB : Atas Dasar Harga Berlaku
2. ADHK : Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000
3. Q to Q : Antar Triwulan
4. Y on Y : Antar Tahun
5. C on C : Antar Kumulatif

**Tabel 26. Struktur Nilai Tambah dan Output
Sektor Konstruksi
1995, 2000, 2005**

Uraian	Satuan	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nilai Tambah Bruto (NTB)	miliar Rp	35 748	76 573	206 862
Kontribusi Nilai Tambah Bruto (NTB)	%	6,59	5,51	7,14
Nilai Output	miliar Rp	103 645	227 677	578 442
Kontribusi Output	%	10,43	8,43	10,17
Indeks daya penyebaran		1,24	1,14	1,15
Indeks derajat kepekaan		0,75	0,73	0,72

Sumber: Tabel I-O, BPS

**Tabel 27. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB)
Konstruksi
2012**

Provinsi	PDRB (Rp. Miliar)		Rasio Harga Berlaku terhadap Harga Konstan
	Harga Berlaku	Harga Konstan 2000	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	10 750 490	2 669 274	4,03
2. Sumatera Utara	23 595 944	9 348 160	2,52
3. Sumatera Barat	7 349 587	2 416 504	3,04
4. Riau	33 228 612	4 529 655	7,34
5. Jambi	3 492 642	1 031 629	3,39
6. Sumatera Selatan	16 628 373	6 333 989	2,63
7. Bengkulu	914 180	301 468	3,03
8. Lampung	4 855 562	2 090 461	2,32
9. Kep. Bangka Belitung	2 868 263	925 969	3,10
10. Kepulauan Riau	7 260 636	2 369 910	3,06
11. DKI Jakarta	126 272 409	47 125 470	2,68
12. Jawa Barat	40 600 003	15 317 835	2,65
13. Jawa Tengah	33 352 512	12 573 965	2,65
14. DI. Yogyakarta	6 186 322	2 318 448	2,67
15. Jawa Timur	45 551 081	12 840 565	3,55
16. Banten	7 854 537	2 821 043	2,78
17. Bali	4 351 426	1 467 172	2,97
18. NTB	4 092 610	1 699 647	2,41
19. NTT	2 538 667	889 191	2,86
20. Kalimantan Barat	8 093 543	3 071 460	2,64
21. Kalimantan Tengah	3 087 360	1 245 487	2,48
22. Kalimantan Selatan	4 553 773	2 019 648	2,25
23. Kalimantan Timur	12 487 169	5 416 402	2,31
24. Sulawesi Utara	8 162 330	3 461 042	2,36
25. Sulawesi Tengah	4 052 197	1 622 572	2,50
26. Sulawesi Selatan	9 109 828	3 638 700	2,50
27. Sulawesi Tenggara	3 216 925	1 346 974	2,39
28. Gorontalo	731 415	311 512	2,35
29. Sulawesi Barat	591 418	264 912	2,23
30. Maluku	222 150	93 286	2,38
31. Maluku Utara	232 127	68 689	3,38
32. Papua Barat	3 135 426	905 575	3,46
33. Papua	10 103 314	2 798 596	3,61
Indonesia	449 522 833	155 335 211	2,89

Sumber: BPS

**Tabel 28. Jumlah Konstruksi Gedung
Tempat Ibadah Menurut Agama (Unit)
2011**

Provinsi	Islam	Kristen Protestan	Kristen Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Jumlah
	Masjid/Surau /Langgar	Gereja	Gereja/Kapela	Pura	Vihara	Klenteng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	12 845	149	16	-	11	2	13 023
2. Sumatera Utara	19 332	11 828	2 293	41	289	211	33 994
3. Sumatera Barat	18 237	217	130	1	3	1	18 589
4. Riau	15 099	1 080	211	6	90	116	16 602
5. Jambi	9 682	168	55	4	9	26	9 944
6. Sumatera Selatan	17 609	368	209	235	78	46	18 545
7. Bengkulu	4 697	158	46	29	10	1	4 941
8. Lampung	28 345	787	400	659	121	8	30 320
9. Kep. Bangka Belitung	1 762	100	52	13	65	159	2 151
10. Kepulauan Riau	2 502	338	70	5	103	93	3 111
11. DKI Jakarta	9 422	671	176	37	142	57	10 505
12. Jawa Barat	182 814	610	186	29	110	42	183 791
13. Jawa Tengah	146 961	2 593	198	165	418	76	150 411
14. DI Yogyakarta	12 313	221	208	22	22	-	12 786
15. Jawa Timur	201 686	2 013	485	485	118	52	204 839
16. Banten	27 904	196	37	9	84	22	28 252
17. Bali	644	108	47	10 362	31	15	11 207
18. Nusa Tenggara Barat	15 211	21	15	374	34	2	15 657
19. Nusa Tenggara Timur	1 048	4 341	2 820	25	-	1	8 235
20. Kalimantan Barat	8 280	2 562	2 655	26	179	368	14 070
21. Kalimantan Tengah	5 235	1 572	354	48	11	11	7 231
22. Kalimantan Selatan	10 925	171	47	91	16	3	11 253
23. Kalimantan Timur	6 553	1 396	462	40	28	7	8 486
24. Sulawesi Utara	1 290	4 580	295	31	10	11	6 217
25. Sulawesi Tengah	4 702	2 000	173	364	11	5	7 255
26. Sulawesi Selatan	14 023	2 477	467	87	24	8	17 086
27. Sulawesi Tenggara	4 213	212	69	247	12	-	4 753
28. Gorontalo	2 374	138	13	31	2	4	2 562
29. Sulawesi Barat	2 525	960	106	81	2	-	3 674
30. Maluku	1 626	1 040	219	16	3	5	2 909
31. Maluku Utara	1 728	812	60	1	-	2	2 603
32. Papua Barat	802	1 548	208	11	3	1	2 573
33. Papua	1 316	5 130	1 107	24	6	-	7 583
Indonesia	793 705	50 565	13 889	13 647	2 045	1 355	875 158

Sumber : Survei Podes, BPS

**Tabel 29. Jumlah Konstruksi Gedung Kesehatan (Unit)
2011**

Provinsi	Konstruksi Gedung Kesehatan					Jumlah
	Rumah Sakit	Rumah Sakit	Poliklinik/ Balai Pengobatan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	
		Bersalin/ Rumah Bersalin				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	57	69	204	322	874	1 526
2. Sumatera Utara	207	468	1 233	536	1 833	4 277
3. Sumatera Barat	50	180	124	255	872	1 481
4. Riau	51	174	452	203	819	1 699
5. Jambi	28	73	39	173	573	886
6. Sumatera Selatan	51	112	134	298	822	1 417
7. Bengkulu	16	11	27	180	416	650
8. Lampung	43	228	333	274	764	1 642
9. Kep. Bangka Belitung	14	24	26	58	162	284
10. Kepulauan Riau	22	63	70	68	203	426
11. DKI Jakarta	121	330	808	340	-	1 599
12. Jawa Barat	236	990	2 669	1 042	1 533	6 470
13. Jawa Tengah	253	1 007	1 023	868	1 823	4 974
14. DI Yogyakarta	58	111	199	121	324	813
15. Jawa Timur	276	686	883	951	2 236	5 032
16. Banten	57	258	869	220	247	1 651
17. Bali	47	77	90	115	470	799
18. Nusa Tenggara Barat	17	22	39	151	529	758
19. Nusa Tenggara Timur	38	21	100	333	913	1 405
20. Kalimantan Barat	32	51	74	240	734	1 131
21. Kalimantan Tengah	17	19	48	180	905	1 169
22. Kalimantan Selatan	29	22	101	223	521	896
23. Kalimantan Timur	45	46	124	216	735	1 166
24. Sulawesi Utara	34	37	39	172	431	713
25. Sulawesi Tengah	23	16	26	171	644	880
26. Sulawesi Selatan	64	99	135	420	1 238	1 956
27. Sulawesi Tenggara	25	19	16	243	394	697
28. Gorontalo	10	4	9	83	187	293
29. Sulawesi Barat	8	1	2	85	204	300
30. Maluku	22	5	16	162	370	575
31. Maluku Utara	18	3	9	112	190	332
32. Papua Barat	13	6	29	124	305	477
33. Papua	30	13	99	273	612	1 027
Indonesia	2 012	5 245	10 049	9 212	22 883	49 401

Sumber : Survei Podes, BPS

**Tabel 30. Jumlah Konstruksi Gedung Pendidikan (Unit)
2011**

Provinsi	Konstruksi Gedung Pendidikan					Jumlah
	Sekolah Luar Biasa	Taman Kanak-kanak dan Sekoah Dasar	Sekolah Lanjutan	Perguruan Tinggi	Keterampilan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	85	6 041	1 872	155	963	9 116
2. Sumatera Utara	54	13 321	5 002	261	2 154	20 792
3. Sumatera Barat	85	6 430	1 568	160	797	9 040
4. Riau	30	5 805	2 133	92	803	8 863
5. Jambi	22	3 904	1 298	44	388	5 656
6. Sumatera Selatan	19	6 721	2 376	123	890	10 129
7. Bengkulu	17	2 123	653	31	360	3 184
8. Lampung	21	7 964	2 732	94	786	11 597
9. Kep. Bangka Belitung	9	1 118	346	18	134	1 625
10. Kepulauan Riau	10	1 435	496	26	265	2 232
11. DKI Jakarta	49	25 443	2 238	234	1 462	29 426
12. Jawa Barat	359	36 762	9 921	516	4 344	51 902
13. Jawa Tengah	168	40 357	7 267	326	3 411	51 529
14. DI Yogyakarta	69	4 175	896	127	522	5 789
15. Jawa Timur	322	48 133	10 490	486	4 112	63 543
16. Banten	61	8 301	3 117	175	1 077	12 731
17. Bali	13	3 737	729	71	519	5 069
18. Nusa Tenggara Barat	46	5 342	2 195	97	598	8 278
19. Nusa Tenggara Timur	22	6 409	1 756	82	320	8 589
20. Kalimantan Barat	29	5 311	1 794	70	445	7 649
21. Kalimantan Tengah	17	4 180	1 100	34	175	5 506
22. Kalimantan Selatan	25	5 689	1 234	76	455	7 479
23. Kalimantan Timur	43	3 861	1 288	64	639	5 895
24. Sulawesi Utara	25	3 710	1 084	78	340	5 237
25. Sulawesi Tengah	19	4 622	1 298	50	349	6 338
26. Sulawesi Selatan	53	10 961	3 018	254	1 085	15 371
27. Sulawesi Tenggara	21	3 740	1 173	93	141	5 168
28. Gorontalo	7	1 637	489	17	125	2 275
29. Sulawesi Barat	17	2 057	550	28	94	2 746
30. Maluku	14	2 183	902	52	163	3 314
31. Maluku Utara	9	1 738	750	21	128	2 646
32. Papua Barat	3	1 215	353	32	98	1 701
33. Papua	23	2 407	750	68	402	3 650
Indonesia	1 766	286 832	72 868	4 055	28 544	394 065

Sumber : Survei Podes, BPS

**Tabel 31. Jumlah Konstruksi Gedung Industri (Unit)
2011**

Provinsi	Konstruksi gedung Industri (Unit)			Jumlah
	Industri Besar	Industri Menengah	Industri Kecil dan Mikro	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	7	40	36 049	36 096
2. Sumatera Utara	330	676	41 756	42 762
3. Sumatera Barat	33	106	24 901	25 040
4. Riau	94	89	17 938	18 121
5. Jambi	42	46	10 927	11 015
6. Sumatera Selatan	65	122	37 548	37 735
7. Bengkulu	7	15	8 225	8 247
8. Lampung	59	182	42 003	42 244
9. Kep. Bangka Belitung	30	52	6 660	6 742
10. Kepulauan Riau	113	215	5 013	5 341
11. DKI Jakarta	436	1 116	10 218	11 770
12. Jawa Barat	1 658	4 371	246 573	252 602
13. Jawa Tengah	901	2 979	534 485	538 365
14. DI Yogyakarta	97	303	45 749	46 149
15. Jawa Timur	1 422	4 551	330 836	336 809
16. Banten	550	1 040	48 249	49 839
17. Bali	70	256	66 451	66 777
18. Nusa Tenggara Barat	7	155	64 738	64 900
19. Nusa Tenggara Timur	5	22	66 502	66 529
20. Kalimantan Barat	34	60	18 377	18 471
21. Kalimantan Tengah	30	28	10 098	10 156
22. Kalimantan Selatan	41	51	35 811	35 903
23. Kalimantan Timur	51	59	7 273	7 383
24. Sulawesi Utara	25	56	14 919	15 000
25. Sulawesi Tengah	13	54	13 052	13 119
26. Sulawesi Selatan	70	205	66 010	66 285
27. Sulawesi Tenggara	10	68	36 557	36 635
28. Gorontalo	9	16	8 540	8 565
29. Sulawesi Barat	5	9	13 043	13 057
30. Maluku	7	21	9 647	9 675
31. Maluku Utara	-	3	5 197	5 200
32. Papua Barat	11	13	1 826	1 850
33. Papua	8	13	7 644	7 665
Indonesia	6 240	16 992	1 892 815	1 916 047

Sumber : Survei Podes, BPS

Tabel 32. Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu Pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan Agustus 2013

Status Pekerjaan	Jumlah Pekerja			Persentase Pekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain	239 566	2 811	242 377	2,01	0,04	1,30
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar	78 815	2 056	80 871	0,56	0	0,43
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	275 662	4 155	279 817	9,08	0,58	7,45
Buruh/karyawan/pegawai	2 675 176	118 331	2 793 507	9,89	0,85	6,81
Pekerja bebas di pertanian	-	-	-	-	-	-
Pekerja bebas di non pertanian	2 802 827	54 920	2 857 747	56,96	5,24	47,87
Pekerja keluarga/tak dibayar	17 554	4 850	22 404	0,37	0,04	0,13
Jumlah	6 089 600	187 123	6 276 723	8,80	0,45	5,66
Nasional	69 216 487	41 587 554	110 804 041	100,00	100,00	100,00

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Tabel 33. Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu Pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan Agustus 2013

Pendidikan yang Ditamatkan	Jumlah Pekerja			Persentase Pekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak Sekolah / Tidak Tamat SD	99 194	5 614	104 808	4,29	0,19	2,02
2. SD atau sederajat	2 995 472	54 756	3 050 228	10,45	0,30	6,51
3. SMP atau sederajat	1 497 508	25 603	1 523 111	11,11	0,37	7,45
4. SMU atau sederajat	1 277 031	45 398	1 322 429	6,72	0,51	4,75
5. D1 - D3	50 555	19 745	70 300	3,52	1,33	2,40
6. D4/S1/S2/S3	169 840	36 007	205 847	3,95	1,10	2,72
Jumlah	6 089 600	187 123	6 276 723	8,80	0,45	5,66
Nasional	69 216 487	41 587 554	110 804 041	100,00	100,00	100,00

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Tabel 34. Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu Pada Sektor Konstruksi Menurut Status Wilayah 2012 – 2013

Periode dan Status Wilayah	Penduduk usia 15+ tahun yang bekerja seminggu yang lalu		
	Konstruksi	Nasional	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Agustus 2012	6 791 662	110 808 154	6,04
Perkotaan	3 673 068	52 639 444	6,97
Perdesaan	3 118 594	58 168 710	5,18
Agustus 2013	6 276 723	110 804 041	5,66
Perkotaan	3 600 163	53 622 461	6,71
Perdesaan	2 676 560	57 181 580	4,68

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Tabel 35. Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu Pada Sektor Konstruksi Menurut Rata – Rata Jam Kerja Agustus 2013

Rata - Rata Jam Kerja Seminggu	Jumlah Pekerja			Persentase Pekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kurang dari 5 jam	565 654	10 916	576 570	11,99	0,38	7,59
5-9 jam	94 373	1 552	95 925	6,72	0,09	3,12
10-14 jam	66 490	5 980	72 470	2,97	0,23	1,48
15-19 jam	205 289	5 966	211 255	6,90	0,22	3,69
20-24 jam	346 300	5 428	351 728	6,98	0,14	3,92
25-34 jam	491 722	14 421	506 143	6,09	0,27	3,75
35-44 jam	1 005 480	54 675	1 060 155	6,02	0,53	3,93
45-54 jam	2 327 590	67 817	2 395 407	13,80	1,06	10,30
55-59 jam	555 951	11 278	567 229	12,58	0,62	9,11
60-74 jam	393 106	8 422	401 528	7,50	0,32	5,12
75 jam lebih	37 645	668	38 313	2,35	0	1,39
Jumlah	6 089 600	187 123	6 276 723	8,80	0,45	5,66
Nasional	69 216 487	41 587 554	110 804 041	100,00	100,00	100,00

Catatan: *)Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Tabel 36. Penduduk Usia 15+ Tahun yang Bekerja Seminggu yang Lalu Pada Sektor Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan Agustus 2013

Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja			Persentase Pekerja		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tenaga Profesional/Teknisi	124 745	12 275	137 020	3,62	0,33	1,92
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	121 357	5 503	126 860	12,99	2,63	11,09
3. Tenaga Tata Usaha	68 503	60 468	128 971	1,92	2,36	2,11
4. Tenaga Usaha Penjualan	16 842	5 910	22 752	0,18	0,06	0,11
5. Tenaga Usaha Jasa	105 816	4 150	109 966	3,07	0,15	1,77
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
7. Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan dan Pekerja Kasar	5 652 337	98 817	5 751 154	23,34	1,12	17,40
8. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6 089 600	187 123	6 276 723	8,80	0,45	5,66
Nasional	69 216 487	41 587 554	110 804 041	100,00	100,00	100,00

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Tabel 37. Elastisitas Tenaga Kerja Sektor Konstruksi 2010 - 2013

Uraian	Satuan	2010	2011	2012	2013	Rata - rata Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Angkatan Kerja	orang	108 207 767	109 670 399	110 808 154	114 021 189	1,76
Jumlah Angkatan Kerja di Sektor Konstruksi	orang	5 592 897	6 339 811	6 791 662	6 885 341	7,29
Tingkat Kesempatan Kerja	%	5,17	5,78	6,13	6,04	5,46
PDB Sektor Konstruksi	miliar Rp	660 968	756 537	860 965		14,13
Elastisitas Tenaga Kerja Konstruksi		1,1	0,93			-15,45

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia, 2010

**Tabel 38. Perpindahan Lapangan Pekerjaan (Persen)
2011 – 2012**

		2012		Lapangan Pekerjaan								
		2011	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Lapangan Pekerjaan	1	37,6	0,5	1,3	0,0	1,2	1,6	0,5	0,1	0,7		
	2	0,4	1,2	0,1	0,0	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0		
	3	1,0	0,1	6,7	0,0	0,3	0,7	0,2	0,1	0,4		
	4	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	5	0,9	0,1	0,3	0,0	3,5	0,3	0,2	0,1	0,2		
	6	1,2	0,1	0,8	0,0	0,3	14,0	0,3	0,2	0,6		
	7	0,4	0,1	0,1	0,0	0,2	0,4	2,9	0,1	0,2		
	8	0,1	0,0	0,1	0,0	0,1	0,2	0,1	1,0	0,3		
	9	0,6	0,0	0,4	0,0	0,2	0,6	0,2	0,2	13,4		

Sumber : Sakernas 2011 - 2012 (Agustus)

Keterangan

1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalan
3. Industri
4. Listrik, Gas dan Air Minum
5. Konstruksi
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
7. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan

**Data
Konstruksi
Instansi
Terkait
Nasional**

**Tabel 39. Jumlah Badan Usaha Kontraktor
Menurut Grede dan Provinsi
2013**

Provinsi	Grede 2	Grede 3	Grede 4	Grede 5	Grede 6	Grede 7	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 833	1 013	634	370	83	23	3 956
2. Sumatera Utara	3 124	1 500	1 089	395	92	30	6 230
3. Sumatera Barat	2 233	1 492	835	221	41	11	4 833
4. Riau	2 146	1 783	1 585	571	91	31	6 207
5. Jambi	1 981	916	415	189	51	11	3 563
6. Sumatera Selatan	1 063	732	499	314	86	23	2 717
7. Bengkulu	393	322	220	52	8	1	996
8. Lampung	1 371	843	470	249	59	12	3 004
9. Kep. Bangka Belitung	466	343	209	51	15	4	1 088
10. Kepulauan Riau	257	196	282	77	22	3	837
11. DKI Jakarta	1 494	692	681	1 411	528	413	5 219
12. Jawa Barat	5 447	2 812	1 352	737	108	59	10 515
13. Jawa Tengah	5 019	3 314	1 726	453	84	34	10 630
14. DI Yogyakarta	493	420	269	90	17	2	1 291
15. Jawa Timur	7 572	4 659	2 362	778	196	81	15 648
16. Banten	549	455	277	141	28	19	1 469
17. Bali	841	798	458	119	21	6	2 243
18. Nusa Tenggara Barat	1 282	668	394	93	22	10	2 469
19. Nusa Tenggara Timur	2 379	1 558	807	272	33	3	5 052
20. Kalimantan Barat	2 748	1 530	680	262	42	6	5 268
21. Kalimantan Tengah	859	1 003	623	136	38	9	2 668
22. Kalimantan Selatan	588	391	171	68	17	7	1 242
23. Kalimantan Timur	3 059	1 556	1 002	810	234	85	6 746
24. Sulawesi Utara	389	186	157	74	18	8	832
25. Sulawesi Tengah	1 111	844	482	135	27	1	2 600
26. Sulawesi Selatan	3 278	2 077	1 082	498	137	34	7 106
27. Sulawesi Tenggara	1 067	962	656	159	27	4	2 875
28. Gorontalo	517	447	288	91	15	4	1 362
29. Sulawesi Barat	535	276	142	36	8	2	999
30. Maluku	421	580	399	166	53	11	1 630
31. Maluku Utara	232	196	143	35	13	7	626
32. Papua Barat	173	155	119	58	24	12	541
33. Papua	742	451	1 475	410	177	22	3 277
Jumlah	55 662	35 170	21 983	9 521	2 415	988	125 739

Sumber : LPJKN

**Tabel 40. Jumlah Badan Usaha Kontraktor
Menurut Asosiasi dan Provinsi
2013**

Propinsi	GAPENSI	GAPEKSINDO	ASPEKINDO	GAPEKNAS	AKLI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 644	157	213	191	147	1 776	4 128
2. Sumatera Utara	1 548	525	664	512	161	1 886	5 296
3. Sumatera Barat	1 665	980	69	236	90	639	3 679
4. Riau	1 351	572	499	223	218	2 278	5 141
5. Jambi	1 039	217	577	548	61	359	2 801
6. Sumatera Selatan	1 018	492	19	-	158	375	2 062
7. Bengkulu	285	253	26	11	18	193	786
8. Lampung	396	442	139	668	40	674	2 359
9. Kep. Bangka Belitung	450	153	9	48	36	74	770
10. Kepulauan Riau	387	73	45	91	53	67	716
11. DKI Jakarta	2 179	949	141	231	499	1 230	5 229
12. Jawa Barat	3 100	646	575	301	240	3 318	8 180
13. Jawa Tengah	3 070	513	677	247	503	2 722	7 732
14. DI Yogyakarta	580	109	-	113	71	163	1 036
15. Jawa Timur	3 898	1 093	798	1 195	861	5 015	12 860
16. Banten	677	130	27	84	51	131	1 100
17. Bali	873	185	71	85	123	367	1 704
18. Nusa Tenggara Barat	844	454	73	-	73	505	1 949
19. Nusa Tenggara Timur	1 864	750	-	325	48	829	3 816
20. Kalimantan Barat	1 484	471	476	273	62	1 483	4 249
21. Kalimantan Tengah	635	291	255	87	75	463	1 806
22. Kalimantan Selatan	471	1	52	123	69	257	973
23. Kalimantan Timur	2 089	726	174	562	142	1 803	5 496
24. Sulawesi Utara	510	101	40	89	1	51	792
25. Sulawesi Tengah	796	318	332	-	49	479	1 974
26. Sulawesi Selatan	1 915	1 012	293	193	164	2 097	5 674
27. Sulawesi Tenggara	464	551	530	-	51	670	2 266
28. Gorontalo	507	104	347	147	23	170	1 298
29. Sulawesi Barat	169	231	50	5	1	313	769
30. Maluku	617	112	263	-	15	281	1 288
31. Maluku Utara	227	137	64	-	-	19	447
32. Papua Barat	270	46	-	-	-	45	361
33. Papua	2 769	397	-	76	42	225	3 509
Jumlah	39 791	13 191	7 498	6 664	4 145	30 957	102 246

Sumber : LPJKN

**Tabel 41. Tenaga Kerja Ahli Konstruksi
Menurut Subkualifikasi dan Provinsi
2013**

Propinsi	Utama	Madya	Muda	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1	55	131	187
2. Sumatera Utara	32	494	723	1 249
3. Sumatera Barat	4	79	103	186
4. Riau	20	738	1 699	2 457
5. Jambi	1	54	138	193
6. Sumatera Selatan	3	34	45	82
7. Bengkulu	4	9	20	33
8. Lampung	7	129	201	337
9. Kep. Bangka Belitung		3	16	19
10. Kepulauan Riau	4	33	79	116
11. DKI Jakarta	2 417	11 047	21 653	35 117
12. Jawa Barat	160	477	527	1 164
13. Jawa Tengah	50	359	385	794
14. DI Yogyakarta	15	180	128	323
15. Jawa Timur	74	590	557	1 221
16. Banten	23	48	55	126
17. Bali	12	161	155	328
18. Nusa Tenggara Barat	1	40	85	126
19. Nusa Tenggara Timur	1	22	162	185
20. Kalimantan Barat	5	181	86	272
21. Kalimantan Tengah	1	37	96	134
22. Kalimantan Selatan	4	47	83	134
23. Kalimantan Timur	24	221	252	497
24. Sulawesi Utara	2	55	66	123
25. Sulawesi Tengah	3	33	43	79
26. Sulawesi Selatan	19	322	414	755
27. Sulawesi Tenggara	-	33	36	69
28. Gorontalo	-	8	6	14
29. Sulawesi Barat	-	5	19	24
30. Maluku	2	91	102	195
31. Maluku Utara	3	42	10	55
32. Papua Barat	7	35	69	111
33. Papua	2	69	36	107
Jumlah	2 899	15 662	28 144	46 705

Sumber : LPJKN

**Tabel 42. Tenaga Kerja Terampil Konstruksi
Menurut Subkualifikasi dan Provinsi
2013**

Propinsi	Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	3 240	176	411	3 827
2. Sumatera Utara	3 345	841	3	4 189
3. Sumatera Barat	310	38	4	352
4. Riau	2 243	285	161	2 689
5. Jambi	2	-	-	2
6. Sumatera Selatan	4	1	3	8
7. Bengkulu	79	30		109
8. Lampung	688	114	161	963
9. Kep. Bangka Belitung	25	53	-	78
10. Kepulauan Riau	25	2	-	27
11. DKI Jakarta	3 919	339	525	4 783
12. Jawa Barat	13 093	9 502	5 388	27 983
13. Jawa Tengah	1 261	1 158	769	3 188
14. DI Yogyakarta	806	608	276	1 690
15. Jawa Timur	6 717	4 147	328	11 192
16. Banten	4 195	1 361	-	5 556
17. Bali	82	40	2	124
18. Nusa Tenggara Barat	454	1 059	3	1 516
19. Nusa Tenggara Timur	5	6	1	12
20. Kalimantan Barat	2 114	309	129	2 552
21. Kalimantan Tengah	116	28	1	145
22. Kalimantan Selatan	-	-	1	1
23. Kalimantan Timur	1 582	684	278	2 544
24. Sulawesi Utara	-	11	-	11
25. Sulawesi Tengah	632	878	263	1 773
26. Sulawesi Selatan	269	419	4	692
27. Sulawesi Tenggara	-	62	-	62
28. Gorontalo	-	581	284	865
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-
30. Maluku	190	714	16	920
31. Maluku Utara	-	1	2	3
32. Papua Barat	-	79	-	79
33. Papua	8	194	135	337
Jumlah	45 404	23 720	9 148	78 272

Sumber : LPJKN

**Tabel 43. Panjang Jalan Menurut
Tingkat Kewenangan (Km)
2000 – 2011**

Tahun	Negara	Provinsi	Kab/Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	26 271	38 914	282 898	348 083
2001	26 271	38 914	287 577	352 762
2002	26 271	38 914	291 841	357 026
2003	26 271	38 914	292 774	357 959
2004	34 628	40 125	298 175	372 928
2005	34 628	40 125	316 255	391 008
2006	34 628	40 125	331 816	406 569
2007	34 628	40 125	346 782	421 535
2008	34 628	40 125	363 006	437 759
2009	38 570	48 020	389 747	476 337
2010	38 570	52 273	395 453	486 296
2011	38 570	53 642	404 395	496 607

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum dan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah
Prov/Kab/Kota

Tabel 44. Konstruksi Sipil: Panjang Jalan Nasional, Fungsi Kelas Jalan dan Kondisinya (Km) 2011

Provinsi	Panjang Jalan	Fungsi Kelas Jalan		Kondisi			
		Arteri	Kolektor 1	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1.803,36	538,26	1.265,10	1.609,00	169,36	25,00	0
2. Sumatera Utara	2.249,68	1.203,47	1.046,21	2.062,94	50,05	136,69	0
3. Sumatera Barat	1.212,92	759,77	453,15	1.203,46	9,46	0	0
4. Riau	1.134,47	810,17	324,30	1.017,46	117,01	0	0
5. Jambi	936,53	748,94	187,59	917,91	18,62	0	0
6. Sumatera Selatan	14.443,00	1.132,43	311,87	1.425,08	19,22	0	0
7. Bengkulu	783,87	167,93	615,94	752,70	31,17	0	0
8. Lampung	1.159,62	475,59	684,03	1.159,62	0,00	0	0
9. Kep. Bangka Belitung	509,60	0,00	509,60	509,60	0,00	0	0
10. Kepulauan Riau	334,00	183,15	150,85	254,15	21,21	0	58,64
11. DKI Jakarta	142,67	109,36	33,31	142,67	0,00	0	0
12. Jawa Barat	1.351,28	808,13	543,15	1.351,28	0,00	0	0
13. Jawa Tengah	1.390,70	1.013,58	377,12	1.349,83	40,87	0	0
14. DI Yogyakarta	223,17	114,81	108,36	223,17	0,00	0	0
15. Jawa Timur	2.027,23	956,00	1.071,23	1.991,45	35,78	0	0
16. Banten	476,51	105,71	370,80	434,34	42,17	0	0
17. Bali	535,30	196,78	338,52	535,30	0,00	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	632,19	450,97	181,22	593,96	38,23	0	0
19. Nusa Tenggara Timur	1.406,72	1.024,63	382,09	1.349,36	57,36	0	0
20. Kalimantan Barat	1.664,56	825,82	838,74	1.658,91	5,65	0	0
21. Kalimantan Tengah	1.714,83	819,50	895,33	1.294,25	224,43	118,00	78,15
22. Kalimantan Selatan	866,16	343,60	522,56	866,16	0,00	0	0
23. Kalimantan Timur	2.118,22	331,65	1.786,57	1.671,24	379,60	67,38	0
24. Sulawesi Utara	1.319,30	372,94	946,36	1.192,17	127,13	0	0
25. Sulawesi Tengah	2.181,99	675,67	1.506,32	1.957,95	178,10	45,94	0
26. Sulawesi Selatan	1.722,91	933,45	789,46	164,79	75,12	0	0
27. Sulawesi Tenggara	1.397,10	447,88	949,22	926,18	415,24	55,68	0
28. Gorontalo	606,71	337,56	269,15	606,71	0,00	0	0
29. Sulawesi Barat	571,99	216,12	355,87	543,80	28,19	0	0
30. Maluku	1.066,63	41,30	1.025,33	836,00	41,63	189,00	0
31. Maluku Utara	511,92	0,00	511,92	456,23	55,69	0	0
32. Papua Barat	963,26	466,61	496,65	160,38	526,74	250,28	25,86
33. Papua	2.111,47	1.039,16	1.072,31	1.514,39	272,07	209,27	115,74
Indonesia	51.569,87	17.650,94	20.920,23	32.732,44	2.980,10	1.097,24	278,39

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

**Tabel 45. Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi
2011**

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi (Rp. Juta)	Nilai Konstruksi (Rp. Juta)		Penyerapan (%)	
			Total Nilai	Dilelang		Diserap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2 527	2 643 961	2 643 961	2 643 961	2 643 961	100
2. Sumatera Utara	1 188	4 841 966	4 841 966	4 841 966	4 841 966	100
3. Sumatera Barat	347	1 381 126	1 381 126	1 381 126	1 381 966	100
4. Riau	930	1 731 284	1 731 284	1 731 284	1 731 284	100
5. Jambi	605	1 157 495	1 157 495	1 157 495	1 157 495	100
6. Sumatera Selatan	1 045	41 366 052	41 366 052	41 366 052	41 366 052	100
7. Bengkulu	291	703 225	703 225	703 225	703 225	100
8. Lampung	1 316	1 725 543	1 725 543	1 725 543	1 725 543	100
9. Kep. Bangka Belitung	129	18 108 573	18 108 573	18 108 573	18 108 573	100
10. Kepulauan Riau	205	516 512	516 512	516 512	516 512	100
11. DKI Jakarta	544	23 813 570	23 813 570	23 813 570	23 813 570	100
12. Jawa Barat	974	3 668 845	3 668 845	3 668 845	3 668 845	100
13. Jawa Tengah	875	5 621 212	5 621 212	5 466 864	5 466 864	97,25
14. DI Yogyakarta	191	1 094 165	1 094 165	1 094 165	1 094 165	100
15. Jawa Timur	2 410	3 103 712	3 103 712	2 783 559	2 783 559	89,68
16. Banten	478	1 105 890	1 105 890	1 105 890	1 105 890	100
17. Bali	322	2 716 502	2 716 502	2 716 502	2 716 502	100
18. Nusa Tenggara Barat	351	2 278 168	2 278 168	2 278 168	2 278 168	100
19. Nusa Tenggara Timur	338	1 547 877	1 547 877	1 547 877	1 547 877	100
20. Kalimantan Barat	329	1 490 113	1 490 113	1 490 113	1 490 113	100
21. Kalimantan Tengah	644	1 180 979	1 180 979	1 180 979	1 180 979	100
22. Kalimantan Selatan	522	1 331 007	1 331 007	1 331 007	1 331 007	100
23. Kalimantan Timur	472	3 032 708	3 032 708	3 032 708	3 032 708	100
24. Sulawesi Utara	457	975 045	975 045	975 045	975 045	100
25. Sulawesi Tengah	286	781 698	781 698	781 698	781 698	100
26. Sulawesi Selatan	474	10 079 183	10 079 183	10 079 183	10 079 183	100
27. Sulawesi Tenggara	230	713 208	713 208	713 208	713 208	100
28. Gorontalo	511	13 747 038	13 747 038	13 747 038	13 747 038	100
29. Sulawesi Barat	255	1 099 942	1 099 942	1 099 942	1 099 942	100
30. Maluku	332	1 058 634	1 058 634	1 058 634	1 058 634	100
31. Maluku Utara	242	706 649	706 649	706 649	706 649	100
32. Papua Barat	293	1 494 374	1 271 774	1 190 684	1 190 684	93,62
33. Papua	393	2 386 710	2 386 710	2 386 710	2 386 710	100
Indonesia	20 506	159 202 966	158 980 366	158 424 775	158 424 775	99,65

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

**Tabel 45a. Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi
Sumber Dana APBN
2011**

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi (Rp. Juta)	Nilai Konstruksi (Rp. Juta)			Penyerapan (%)
			Total Nilai	Dilelang	Diserap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	263	1 179 238	1 179 238	1 179 238	1 179 238	100
2. Sumatera Utara	409	1 780 908	1 780 908	1 780 908	1 780 908	100
3. Sumatera Barat	173	1 118 049	1 118 049	1 118 049	1 118 049	100
4. Riau	723	983 051	983 051	983 051	983 051	100
5. Jambi	378	910 427	910 427	910 427	910 427	100
6. Sumatera Selatan	944	41 132 110	41 132 110	41 132 110	41 132 110	100
7. Bengkulu	160	547 703	547 703	547 703	547 703	100
8. Lampung	703	1 381 654	1 381 654	1 381 654	1 381 654	100
9. Kep. Bangka Belitung	112	425 010	425 010	425 010	425 010	100
10. Kepulauan Riau	81	300 218	300 218	300 218	300 218	100
11. DKI Jakarta	340	6 027 119	6 027 119	6 027 119	6 027 119	100
12. Jawa Barat	632	3 047 235	3 047 235	3 047 235	3 047 235	100
13. Jawa Tengah	568	5 258 476	5 258 476	5 104 128	5 104 128	97,06
14. DI Yogyakarta	108	748 748	748 748	748 748	748 748	100
15. Jawa Timur	422	2 444 585	2 444 585	2 124 432	2 124 432	86,90
16. Banten	129	686 640	686 640	686 640	686 640	100
17. Bali	154	2 494 074	2 494 074	2 494 074	2 494 074	100
18. Nusa Tenggara Barat	226	1 109 374	1 109 374	1 109 374	1 109 374	100
19. Nusa Tenggara Timur	315	1 214 112	1 214 112	1 214 112	1 214 112	100
20. Kalimantan Barat	227	1 285 986	1 285 986	1 285 986	1 285 986	100
21. Kalimantan Tengah	189	842 329	842 329	842 329	842 329	100
22. Kalimantan Selatan	197	795 283	795 283	795 283	795 283	100
23. Kalimantan Timur	152	1 249 384	1 249 384	1 249 384	1 249 384	100
24. Sulawesi Utara	203	823 435	823 435	823 435	823 435	100
25. Sulawesi Tengah	136	680 917	680 917	680 917	680 917	100
26. Sulawesi Selatan	384	9 914 461	9 914 461	9 914 461	9 914 461	100
27. Sulawesi Tenggara	225	601 985	601 985	601 985	601 985	100
28. Gorontalo	124	395 694	395 694	395 694	395 694	100
29. Sulawesi Barat	113	570 421	570 421	570 421	570 421	100
30. Maluku	182	945 828	945 828	945 828	945 828	100
31. Maluku Utara	140	497 537	497 537	497 537	497 537	100
32. Papua Barat	176	901 862	901 862	901 862	901 862	100,00
33. Papua	228	1 737 907	1 737 907	1 737 907	1 737 907	100
Indonesia	9 516	94 031 760	94 031 760	93 557 259	93 557 259	99,50

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

**Tabel 45b. Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi
Sumber Dana APBD
2011**

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi (Rp. Juta)	Nilai Konstruksi (Rp. Juta)			Penyerapan (%)
			Total Nilai	Dilelang	Diserap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2 264	1 464 723	1 464 723	1 464 723	1 464 723	100
2. Sumatera Utara	779	3 061 058	3 061 058	3 061 058	3 061 058	100
3. Sumatera Barat	174	263 077	263 077	263 077	263 077	100
4. Riau	207	748 233	748 233	748 233	748 233	100
5. Jambi	227	247 068	247 068	247 068	247 068	100
6. Sumatera Selatan	101	233 942	233 942	233 942	233 942	100
7. Bengkulu	131	155 522	155 522	155 522	155 522	100
8. Lampung	613	343 889	343 889	343 889	343 889	100
9. Kep. Bangka Belitung	17	17 683 563	17 683 563	17 683 563	17 683 563	100
10. Kepulauan Riau	124	216 294	216 294	216 294	216 294	100
11. DKI Jakarta	204	17 786 451	17 786 451	17 786 451	17 786 451	100
12. Jawa Barat	342	621 610	621 610	621 610	621 610	100
13. Jawa Tengah	307	362 736	362 736	362 736	362 736	100
14. DI Yogyakarta	83	345 417	345 417	345 417	345 417	100
15. Jawa Timur	1 988	659 127	659 127	659 127	659 127	100
16. Banten	349	419 250	419 250	419 250	419 250	100
17. Bali	168	222 428	222 428	222 428	222 428	100
18. Nusa Tenggara Barat	124	339 794	339 794	339 794	339 794	100
19. Nusa Tenggara Timur	22	145 765	145 765	145 765	145 765	100
20. Kalimantan Barat	102	204 127	204 127	204 127	204 127	100
21. Kalimantan Tengah	455	338 650	338 650	338 650	338 650	100
22. Kalimantan Selatan	325	535 724	535 724	535 724	535 724	100
23. Kalimantan Timur	320	1 783 324	1 783 324	1 783 324	1 783 324	100
24. Sulawesi Utara	254	151 610	151 610	151 610	151 610	100
25. Sulawesi Tengah	150	100 781	100 781	100 781	100 781	100
26. Sulawesi Selatan	90	164 722	164 722	164 722	164 722	100
27. Sulawesi Tenggara	5	111 223	111 223	111 223	111 223	100
28. Gorontalo	387	13 351 344	13 351 344	13 351 344	13 351 344	100
29. Sulawesi Barat	142	529 521	529 521	529 521	529 521	100
30. Maluku	150	112 806	112 806	112 806	112 806	100
31. Maluku Utara	102	209 112	209 112	209 112	209 112	100
32. Papua Barat	116	274 512	274 512	274 512	274 512	100
33. Papua	165	648 803	648 803	648 803	648 803	100
Indonesia	10 987	63 836 206	63 836 206	63 836 206	63 836 206	100

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

**Tabel 45c. Nilai Jasa Pelaksana Konstruksi
Sumber Dana Gabungan
2011**

Provinsi	Jumlah Paket Pekerjaan	Total Nilai Investasi (Rp. Juta)	Nilai Konstruksi (Rp. Juta)			Penyerapan (%)
			Total Nilai	Dilelang	Diserap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nusa Tenggara Barat	1	829 000	829 000	829 000	829 000	100
2. Nusa Tenggara Timur	1	188 000	188 000	188 000	188 000	100
3. Papua Barat	1	318 000	95 400	14 310	14 310	15
Indonesia	3	1 335 000	1 112 400	1 031 310	1 031 310	92,71

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

**Tabel 46. Kebutuhan Alat Berat dan Material Konstruksi
2012**

Jenis Material - Alat Berat Konstruksi	Satuan	Rancangan Kebijakan Pemerintah	
		RPJM	MP3EI
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dozer, Excavator, Compactor, Dump Truck, Crane dan Road Paver	Unit	42 000	38 140
2. Asphalt Mixing Plant (AMP)	Unit	910	1 089
3. Concrete Batching Plant (CBP)	Unit	910	716
4. Semen	Juta Ton	12,1	12,1
5. Baja	Juta Ton	5,3	7,6
6. Aspal	Juta Ton	1,25	2,8

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum

**Tabel 47. Potensi Kebutuhan Alat Berat dan Material Konstruksi
2013 - 2014**

Jenis Material - Alat Berat Konstruksi	Satuan	Rancangan Kebijakan Pemerintah			
		RPJM		MP3EI	
		2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dozer, Excavator, Compactor, Dump Truck, Crane dan Road Paver	Unit	50 000	60 000	51 000	64 000
2. Asphalt Mixing Plant (AMP)	Unit	1 092	1 311	1 452	1 452
3. Concrete Batching Plant (CBP)	Unit	1 092	1 311	955	1 194
4. Semen	Juta Ton	13,9	16,0	18,6	21,4
5. Baja	Juta Ton	6,0	7,0	10,1	12,6
6. Aspal	Juta Ton	1,7	2,0	3,7	4,7

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum

**Tabel 48. Keseimbangan Supply – Demand
Material dan Alat Berat Konstruksi Tahun 2012
Berdasarkan Anggaran Infrastruktur RPJM 2010 -2014**

Jenis Material	Satuan	Supply	Demand Infrastruktur (Unit)			Utilitas (%)
			Infrastruktur	Non Infrastruktur	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Semen	Juta Ton	60,6	12,1	36,3	48,4	80
2. Baja	Juta Ton	18,9	5,3	8	13,3	70
3. Aspal	Ribu Ton	890	1 250	65	1 315	147
4. Alat Berat	Ribu Unit	150	42	168	210	140

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum

**Tabel 49. Keseimbangan Supply – Demand
Material dan Alat Berat Konstruksi Tahun 2012
Berdasarkan Anggaran Infrastruktur MP3EI 2012 – 2015**

Jenis Material	Satuan	Supply	Demand Infrastruktur			Utilitas (%)
			Infrastruktur	Non Infrastruktur	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Semen	Juta Ton	60,6	12,1	36,3	48,4	80
2. Baja	Juta Ton	18,9	7,6	11,4	19	100
3. Aspal	Ribu Ton	890	2 800	150	2 950	331
4. Alat Berat	Ribu Unit	150	38,14	164	205	137

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum

Keterangan :

RPJM : Rencana Pembangunan Jangka Menengah

MP3EI : Master Plan Percepatan Dan Perluasan Pembangunan Indonesia

**Tabel 50. Realisasi Konsumsi Pengadaan Semen (Ton)
2007 - 2012**

Nama Provinsi	Realisasi Konsumsi Pengadaan Semen (Ton)					
	2008	2009	2010	2011	2012	Jan - Sept 2013
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 044 379	958 480	877 677	853 681	907 617	610 547
2. Sumatera Utara	2 181 622	2 317 067	2 549 883	2 716 904	2 926 509	2 209 315
3. Sumatera Barat	800 607	704 837	926 582	1 025 488	1 076 637	720 545
4. Riau	894 135	875 694	993 171	1 315 806	1 503 021	1 151 908
5. Jambi	369 632	383 006	461 844	485 432	567 628	417 161
6. Sumatera Selatan	1 110 342	1 159 339	1 212 396	1 422 005	1 501 949	1 165 535
7. Bengkulu	428 027	490 488	524 832	595 081	678 103	374 575
8. Lampung	1 069 109	1 020 138	1 141 056	1 503 559	1 635 902	1 141 218
9. Kep. Bangka Belitung	262 972	262 784	317 544	390 170	391 785	274 529
10. Kep. Riau	760 406	700 649	685 947	719 593	819 445	699 679
11. DKI Jakarta	3 632 756	3 528 616	3 705 650	4 630 161	5 093 518	3 885 281
12. Jawa Barat	5 335 909	5 479 321	5 737 211	7 060 905	8 145 885	6 084 743
13. Jawa Tengah	4 350 186	4 765 997	4 433 009	5 302 862	6 158 689	4 893 529
14. DI Yogyakarta	720 089	600 831	612 889	762 668	829 343	700 955
15. Jawa Timur	5 166 468	5 548 776	5 425 587	5 979 268	6 964 532	5 251 626
16. Banten	2 039 541	1 837 419	2 005 185	2 779 158	3 186 377	2 499 336
17. Bali	1 082 190	1 105 213	1 142 237	1 372 367	1 596 389	1 336 736
18. Nusa Tenggara Barat	570 657	647 218	626 250	681 998	883 305	657 327
19. Nusa Tenggara Timur	369 715	424 104	566 498	724 424	689 658	504 955
20. Kalimantan Barat	560 711	553 584	637 899	846 013	994 011	707 829
21. Kalimantan Tengah	363 067	326 516	453 003	505 558	578 228	442 240
22. Kalimantan Selatan	588 208	631 077	712 810	838 446	1 035 841	751 049
23. Kalimantan Timur	926 518	924 746	1 068 314	1 170 824	1 469 734	1 243 695
24. Sulawesi Utara	474 047	472 293	493 374	573 783	698 396	491 027
25. Sulawesi Tengah	363 687	396 126	419 174	482 214	563 270	434 224
26. Sulawesi Selatan	1 374 347	1 668 947	1 573 989	1 877 155	2 008 555	1 457 504
27. Sulawesi Tenggara	253 290	297 061	342 657	345 019	486 584	352 102
28. Gorontalo	130 437	130 669	149 353	163 081	213 738	135 025
29. Sulawesi Barat	-	37 593	67 930	85 379	140 880	119 417
30. Maluku	395 530	329 767	234 861	245 972	325 818	241 187
31. Maluku Utara	-	42 240	139 765	146 932	197 336	139 045
32. Papua Barat	-	11 521	27 892	37 214	66 202	85 297
33. Papua	453 033	418 783	511 398	360 772	634 594	412 510
Indonesia	38 071 617	39 050 900	40 777 867	47 999 892	54 969 479	41 591 651

Sumber : Asosiasi Semen Indonesia

**Tabel 51. Rata-Rata Upah Borong Di Pulau Jawa
2013**

Jenis Pekerjaan	Satuan	Range Upah (Rp)	
		Terendah	Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
PEKERJAAN PERSIAPAN			
1. Direksikit	m2	24 000	44 000
2. Bouwplank	m'	9 620	15 938
3. Pekerjaan Pemagaran	m'	8 250	29 400
PEKERJAAN GALIAN DAN PONDASI			
1. Galian Tanah Pondasi	m3	43 175	87 120
2. Pasang Batu Kali termasuk Urug Pasir bawah Ponda	m3	102 525	110 250
3. Urugan Leveling Lantai	m3	52 000	57 200
4. Lantai Kerja	m2	7 500	8 250
PEKERJAAN BETON BERTULANG			
1. Beton Sloof 20x40	m3	40 000	44 000
2. Beton bertulang kolom praktis 10x12	m'	10 632	16 907
3. Beton bertulang ring balok 10x12	m'	17 556	27 913
4. Beton Balok Dak 40x20	m3	55 000	60 500
5. Beton Plat Dak	m3	48 000	52 800
PEKERJAAN PASANG BATA			
1. Pasang Bata	m2	17 720	24 970
2. Pekerjaan plester dan aci	m2	19 085	28 628
3. Sekonengan	m'	5 700	6 270
4. Sudutan	m	4 200	4 620
5. Tali air	m	5 500	6 050
PEKERJAAN KUSEN			
1. Pasang Kusen Pintu	unit	85 000	93 500
2. Pasang Daun Pintu Panel	unit	110 000	121 000
3. Pasang Kusen Jendela	unit	45 000	49 500
4. Pasang Daun Jendela	unit	47 500	52 250
PEKERJAAN RANGKA ATAP			
1. Pasang Atap termasuk pas kuda-kuda, usuk, reng	m2	75 000	82 500
2. Kerpus	m	54 500	59 950
3. Listplank	m	15 190	20 515
4. Pekerjaan Pasang Talang	m	22 810	39 958
PEKERJAAN PLAFON.			
1. Pekerjaan Pasang Plafon	M2	7 079	15 840
2. Pasang List Plafon	M2	11 228	13 750
PEKERJAAN KERAMIK			
1. Pasang Keramik Lantai 30x30	m2	47 845	51 450
2. Pasang Keramik Lantai KM	m2	47 845	51 450
3. Pasang Keramik Dinding	m2	61 515	66 150
4. Pasang Keramik Pliin	m	8 683	10 153
PEKERJAAN LISTRIK			
1. Stop Kontak	titik	36 681	49 500
2. Fitting Lampu dan Saklar	titik	65 000	71 500
PEKERJAAN SANITASI			
1. Pasang Closet Duduk	unit	188 457	201 365
2. Pasang Closet Jongkok	unit	75 000	188 045
3. Pasang Wall Shower	unit	35 000	38 500
4. Pasang Wastafel	unit	71 225	286 104
5. Pasang Floordrain	unit	12 500	13 912
6. Pasang Kran	unit	8 500	13 912
7. Pasang Bath Tub	unit	475 000	522 500
8. Pemipaan Air Bersih	m	17 500	19 250
9. Pemipaan Air Kotor	m	19 500	21 450
10 Bak Kontrol	unit	89 449	133 766
PEKERJAAN PENGECATAN			
1. Cat Dinding	m2	8 000	9 950
2. Cat Kusen	m2	45 000	49 500
PEKERJAAN BONGKARAN			
1. Bongkaran Atap	m2	25 000	27 500
2. Bongkaran Dinding	m2	12 000	13 200
3. Pembersihan bongkaran	m2	4 500	4 950

Sumber : Journal of Building & Interior, Material Prices

**Tabel 52. Rata-Rata Upah Tukang Bangunan Harian
Di Pulau Jawa
2013**

Jenis Pekerjaan	Satuan	Range Upah (Rp)	
		Terendah	Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandor	orang / hari	44 000	- 143 221
2. Tukang Gali	orang / hari	37 500	- 109 960
3. Kepala Tukang Batu	orang / hari	57 000	- 126 598
4. Tukang Batu	orang / hari	47 000	- 109 960
5. Kepala Tukang Kayu	orang / hari	57 000	- 126 598
6. Tukang Kayu	orang / hari	50 000	- 109 960
7. Kepala Tukang Besi	orang / hari	57 000	- 126 598
8. Tukang Besi terampil	orang / hari	49 500	- 109 945
9. Kepala Tukang Cat	orang / hari	57 000	- 126 598
10. Tukang Cat terampil	orang / hari	45 000	- 109 960
11. Pembantu Tukang/Kenek	orang / hari	38 000	- 93 351

Sumber : Journal of Building & Interior, Material Prices

**Tabel 53. Upah Minimal Provinsi (UMP)
2012 – 2013**

Provinsi	UMP (Rp)		Pertumbuhan (%)
	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1.400.000	1.550.000	10,71
2. Sumatera Utara	1.200.000	1.375.000	14,58
3. Sumatera Barat	1.150.000	1.350.000	17,39
4. Riau	1.238.000	1.400.000	13,09
5. Jambi	1.142.500	1.300.000	13,79
6. Sumatera Selatan	1.195.220	1.350.000	12,95
7. Bengkulu	930.000	1.200.000	29,03
8. Lampung	975.000	1.150.000	17,95
9. Kep. Bangka Belitung	1.110.000	1.265.000	13,96
10. Kepulauan Riau	1.015.000	1.365.087	34,49
11. DKI Jakarta	1.529.150	2.200.000	43,87
12. Jawa Barat	780.000	850.000	8,97
13. Jawa Tengah	765.000	830.000	8,50
14. DI Yogyakarta	892.660	947.114	6,10
15. Jawa Timur	745.000	866.250	16,28
16. Banten	1.042.000	1.170.000	12,28
17. Bali	967.500	1.181.000	22,07
18. Nusa Tenggara Barat	1.000.000	1.100.000	10,00
19. Nusa Tenggara Timur	925.000	1.010.000	9,19
20. Kalimantan Barat	900.000	1.060.000	17,78
21. Kalimantan Tengah	1.327.459	1.553.127	17,00
22. Kalimantan Selatan	1.225.000	1.337.500	9,18
23. Kalimantan Timur	1.177.000	1.752.073	48,86
24. Sulawesi Utara	1.250.000	1.550.000	24,00
25. Sulawesi Tengah	885.000	995.000	12,43
26. Sulawesi Selatan	1.200.000	1.440.000	20,00
27. Sulawesi Tenggara	1.032.300	1.125.207	9,00
28. Gorontalo	837.500	1.175.000	40,30
29. Sulawesi Barat	1.127.000	1.165.000	3,37
30. Maluku	975.000	1.275.000	30,77
31. Maluku Utara	960.498	1.200.622	25,00
32. Papua Barat	1.450.000	1.720.000	18,62
33. Papua	1.515.000	1.710.000	12,87
Indonesia	1.086.781	1.288.424	18,55

Sumber: Ditjen. PHI dan Jamsostek, Depnakertrans

**Tabel 54. Nilai Investasi Konstruksi PLN
2013 – 2015**

INVESTASI	PLN (juta USD)			KONSTRUSI PLN (juta USD)		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMBANGKIT	4.036	3.870	3.073	1.614	1.548	1.229
PENYALURAN	1.701	1.908	2.389	1.021	1.145	1.434
DISTRIBUSI	1.172	1.253	1.167	586	627	583
TOTAL	6.909	7.031	6.630	3.221	3.319	3.246

Sumber: PLN

**Tabel 55. Indeks Kegiatan Dunia Usaha Sektor Konstruksi
di Indonesia (Saldo Bersih Tertimbang)
2012 – 2013**

Uraian	Tahun	Triwulan			
		I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kegiatan Usaha	2012	-0,57	0,55	1,29	0,92
	2013	-0,08	0,87	0,64	0,60
Harga Jual	2012	0,85	1,03	1,01	0,64
	2013	1,01	1,30	1,66	1,18
Penggunaan Tenaga Kerja	2012	-0,25	0,51	0,52	0,32
	2013	0,08	0,56	0,23	0,46

Sumber: Survei Kegiatan Dunia Usaha, Bank Indonesia

**Tabel 56. Posisi Pinjaman Rupiah dan Valas Sektor Konstruksi
Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar)
2012 - 2013**

Bulan/Tahun	Bank					Jumlah
	Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	BPR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012						
1. Januari	26 937	8 554	34 091	2 814	607	73 001
2. Februari	27 477	8 439	36 835	2 913	645	76 308
3. Maret	29 098	8 360	38 072	3 187	708	79 427
4. April	29 508	9 041	38 584	3 333	750	81 216
5. Mei	30 881	9 686	40 097	3 500	836	85 000
6. Juni	33 887	10 734	40 751	4 745	840	90 956
7. Juli	33 871	11 851	41 418	4 355	912	92 407
8. Agustus	34 001	12 314	41 695	4 082	932	93 024
9. September	36 559	13 555	43 513	4 492	950	99 069
10. Oktober	37 079	14 238	40 795	4 705	1 008	97 825
11. Nopember	37 646	14 618	40 620	4 946	993	98 823
12. Desember	37 482	11 827	40 861	4 909	1 010	96 089
Jumlah	394 424	133 217	477 332	47 981	10 191	1 063 145
2013						
1. Januari	35 467	9 491	39 496	4 672	941	90 067
2. Februari	35 891	9 161	40 595	4 318	974	90 939
3. Maret	37 177	9 636	41 241	4 484	992	93 529
4. April	38 306	10 618	42 057	4 978	996	96 954
5. Mei	39 964	11 748	44 820	5 694	1 144	103 370
6. Juni	43 469	13 384	45 612	5 868	1 199	109 531
7. Juli	44 522	14 423	45 809	6 267	1 273	112 294
8. Agustus	44 701	15 317	50 929	6 435	1 296	118 677
9. September	45 740	16 720	52 225	6 674	1 317	122 676
Jumlah	365 237	110 496	402 782	49 390	10 132	938 036

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 57. Posisi Pinjaman Rupiah Sektor Konstruksi
Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar)
2012 - 2013**

Bulan/Tahun	Bank					Jumlah
	Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	BPR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012						
1. Januari	25 950	8 554	32 227	1 249	607	68 586
2. Februari	26 504	8 433	34 310	1 441	645	71 333
3. Maret	28 087	8 354	35 451	1 549	708	74 150
4. April	28 509	9 041	36 110	1 514	750	75 923
5. Mei	29 833	9 686	37 421	1 441	836	79 218
6. Juni	32 730	10 734	37 973	1 963	840	84 240
7. Juli	32 750	11 851	38 600	1 914	912	86 027
8. Agustus	32 854	12 314	38 902	1 848	932	86 850
9. September	35 314	13 554	40 416	1 986	950	92 220
10. Oktober	35 840	14 237	37 570	2 063	1 008	90 719
11. Nopember	36 460	14 618	37 470	2 184	993	91 724
12. Desember	36 071	11 826	37 672	2 218	1 010	88 797
Jumlah	380 900	133 203	444 122	21 370	10 191	989 786
2013						
1. Januari	34 079	9 490	36 173	2 089	941	82 772
2. Februari	34 540	9 160	37 334	2 259	974	84 266
3. Maret	35 776	9 634	37 803	2 210	992	86 415
4. April	36 927	10 616	38 799	2 382	996	89 720
5. Mei	38 533	11 746	41 427	2 543	1 144	95 393
6. Juni	41 341	13 382	42 289	2 594	1 199	100 804
7. Juli	42 279	14 421	42 708	2 586	1 273	103 268
8. Agustus	42 391	15 315	47 413	2 408	1 296	108 823
9. September	43 853	16 705	48 456	2 536	1 317	112 867
Jumlah	349 718	110 469	372 402	21 607	10 132	864 328

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 58. Posisi Pinjaman Investasi Rupiah dan Valas
Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar)
2012 - 2013**

Bulan/Tahun	Bank					Jumlah
	Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	BPR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012						
1. Januari	4 610	2 303	10 862	507	48	18 331
2. Februari	4 756	2 070	10 919	564	51	18 359
3. Maret	4 798	2 076	11 867	632	60	19 432
4. April	4 848	2 159	11 587	719	59	19 372
5. Mei	5 051	1 945	12 393	864	65	20 318
6. Juni	5 097	1 994	12 973	1 880	67	22 011
7. Juli	5 020	2 019	13 074	1 859	73	22 045
8. Agustus	5 195	1 918	12 996	1 669	80	21 859
9. September	5 318	1 998	13 475	1 754	70	22 615
10. Oktober	5 225	2 079	11 664	1 868	69	20 906
11. Nopember	5 489	2 196	11 751	1 926	79	21 441
12. Desember	5 746	2 230	11 967	1 788	77	21 807
Jumlah	61 155	24 987	145 527	16 030	796	248 495
2013						
1. Januari	5 862	2 258	11 945	1 780	74	21 920
2. Februari	5 907	2 076	11 891	1 681	69	21 624
3. Maret	5 973	1 996	11 827	1 510	69	21 375
4. April	6 119	2 324	12 076	1 530	71	22 121
5. Mei	6 597	2 351	12 647	1 644	94	23 334
6. Juni	11 601	2 872	13 151	1 649	104	29 377
7. Juli	11 908	2 903	13 115	1 590	106	29 623
8. Agustus	11 919	2 965	16 520	1 610	108	33 122
9. September	11 213	3 072	16 903	1 660	115	32 963
Jumlah	77 100	22 816	120 077	14 655	809	235 457

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 59. Posisi Pinjaman Investasi Rupiah Sektor Konstruksi
Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar)
2012 – 2013**

Bulan/Tahun	Bank					Jumlah
	Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	BPR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012						
1. Januari	4 521	2 303	10 085	97	48	17 054
2. Februari	4 669	2 064	9 980	160	51	16 924
3. Maret	4 712	2 070	10 774	164	60	17 780
4. April	4 762	2 159	10 674	161	59	17 814
5. Mei	4 963	1 945	11 332	187	65	18 492
6. Juni	5 067	1 994	11 897	443	67	19 468
7. Juli	4 990	2 019	11 980	897	73	19 959
8. Agustus	5 166	1 918	11 906	845	80	19 915
9. September	5 287	1 998	12 195	896	70	20 445
10. Oktober	5 194	2 079	10 293	1 009	69	18 644
11. Nopember	5 459	2 196	10 369	1 048	79	19 151
12. Desember	5 718	2 230	10 603	1 004	77	19 631
Jumlah	60 507	24 976	132 089	6 910	796	225 278
2013						
1. Januari	5 807	2 258	10 523	994	74	19 655
2. Februari	5 853	2 076	10 563	998	69	19 558
3. Maret	5 921	1 996	10 405	777	69	19 167
4. April	6 068	2 324	10 656	798	71	19 917
5. Mei	6 547	2 351	11 212	909	94	21 112
6. Juni	10 382	2 872	11 795	904	104	26 057
7. Juli	10 633	2 903	11 949	892	106	26 483
8. Agustus	10 608	2 965	14 961	870	108	29 512
9. September	10 398	3 072	15 192	878	115	29 655
Jumlah	72 217	22 816	107 255	8 019	809	211 116

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 60. Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah dan Valas
Sektor Konstruksi Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar)
2012 -2013**

Bulan/Tahun	Bank					Jumlah
	Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	BPR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012						
1. Januari	22 326	6 251	23 229	2 307	559	54 671
2. Februari	22 721	6 369	25 916	2 349	594	57 948
3. Maret	24 300	6 285	26 205	2 556	649	59 994
4. April	24 660	6 869	26 997	2 615	691	61 832
5. Mei	25 829	7 741	27 704	2 636	771	64 682
6. Juni	28 790	8 740	27 778	2 864	773	68 945
7. Juli	28 851	9 832	28 344	2 496	839	70 362
8. Agustus	28 805	10 396	28 698	2 413	853	71 165
9. September	31 241	11 557	30 038	2 738	880	76 454
10. Oktober	31 854	12 159	29 132	2 836	939	76 919
11. Nopember	32 156	12 422	28 869	3 019	914	77 382
12. Desember	31 736	9 597	28 894	3 122	933	74 282
Jumlah	333 269	108 218	331 805	31 951	9 395	814 637
2013						
1. Januari	29 604	7 233	27 550	2 892	867	68 147
2. Februari	29 985	7 085	28 704	2 638	905	69 316
3. Maret	31 204	7 640	29 413	2 974	923	72 154
4. April	32 186	8 294	29 981	3 447	925	74 833
5. Mei	33 367	9 397	32 172	4 049	1 050	80 036
6. Juni	31 868	10 512	32 460	4 219	1 095	80 154
7. Juli	32 614	11 520	32 694	4 677	1 167	82 672
8. Agustus	32 782	12 352	34 409	4 825	1 188	85 555
9. September	34 527	13 648	35 321	5 013	1 203	89 713
Jumlah	288 136	87 681	282 705	34 735	9 322	702 579

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 61. Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah Sektor Konstruksi
Menurut Kelompok Bank (Rp. Miliar)
2012 – 2013**

Bulan/Tahun	Bank					Jumlah
	Persero	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing dan campuran	BPR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012						
1. Januari	21 429	6 251	22 142	1 152	559	51 532
2. Februari	21 835	6 369	24 330	1 282	594	54 409
3. Maret	23 375	6 285	24 678	1 385	649	56 371
4. April	23 747	6 869	25 436	1 353	691	58 096
5. Mei	24 870	7 741	26 089	1 254	771	60 726
6. Juni	27 663	8 740	26 076	1 520	773	64 772
7. Juli	27 760	9 832	26 620	1 016	839	66 067
8. Agustus	27 688	10 396	26 995	1 003	853	66 935
9. September	30 027	11 556	28 221	1 091	880	71 775
10. Oktober	30 646	12 158	27 277	1 054	939	72 074
11. Nopember	31 000	12 422	27 101	1 136	914	72 574
12. Desember	30 353	9 596	27 068	1 214	933	69 166
Jumlah	320 393	108 214	312 033	14 459	9 395	764 495
2013						
1. Januari	28 272	7 232	25 650	1 096	867	63 117
2. Februari	28 687	7 084	26 771	1 261	905	64 708
3. Maret	29 855	7 638	27 399	1 433	923	67 248
4. April	30 859	8 292	28 143	1 584	925	69 803
5. Mei	31 986	9 395	30 215	1 635	1 050	74 281
6. Juni	30 959	10 510	30 494	1 690	1 095	74 747
7. Juli	31 646	11 518	30 759	1 694	1 167	76 785
8. Agustus	31 783	12 350	32 452	1 538	1 188	79 311
9. September	33 455	13 633	33 264	1 657	1 203	83 212
Jumlah	277 502	87 653	265 147	13 587	9 322	653 212

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 62. Perkembangan Kredit UMKM
Sektor Konstruksi
2011 – 2013**

Uraian	Satuan	Tahun		
		2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi	Triliun	19 299	22 024	30 127
Pertumbuhan	%		14,12	36,79
Pangsa	%	5,20	5,20	5,20

Sumber: Bank Indonesia

**Tabel 63. Perkembangan Realisasi Investasi PMDN dan PMA
Untuk Sektor Konstruksi
2010 - 2013**

Jenis Penanaman Modal	Satuan	2010	2011	2012	2013			Jumlah
					Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Penanaman Modal Dalam Negeri								
Proyek	paket	7	8	17	7	9	10	26
Investasi	US \$ Juta	67,6	598,22	4 586,62	101,00	2 106,17	3 622,52	5 829,69
Penanaman Modal Asing								
Proyek	paket	65	63	77	28	52	33	113
Investasi	US \$ Juta	618,35	353,7	239,57	30,69	334,84	155,49	521,02

Sumber: BKPM

**Tabel 64. Volume, Nilai, dan Rata – Rata Harga per Unit
Pembangunan Rumah Oleh Perum Perumnas
2013**

Regio- nal	Provinsi	Volume (Unit)	Nilai ¹ (juta Rp)	Rata-Rata Harga / Unit (juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	104	7 501	72
1	Sumatera Utara	281	18 700	67
1	Sumatera Barat	53	3 172	60
1	Riau	75	4 805	64
1	Kepulauan Riau	187	11 962	64
2	Jambi	51	4 543	89
2	Sumatera Selatan	560	60 111	107
2	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
2	Bengkulu	121	9 298	77
2	Lampung	653	50 553	77
3	DKI Jakarta	1 044	270 247	259
3/4	Jawa Barat	1 061	156 429	147
3/4	Banten	32	7 813	244
5	Jawa Tengah	892	82 051	92
5	DI Yogyakarta	163	12 975	80
6	Jawa Timur	1 790	137 394	77
6	Bali	43	2 466	57
6	Nusa Tenggara Barat	288	19 788	69
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
2	Kalimantan Barat	1 283	54 163	42
2	Kalimantan Tengah	298	21 829	73
5	Kalimantan Selatan	299	22 173	74
5	Kalimantan Timur	308	22 131	72
7	Sulawesi Utara	361	15 010	42
7	Gorontalo	20	1 506	75
7	Sulawesi Tengah	54	3 231	60
7	Sulawesi Selatan	425	53 012	125
7	Sulawesi Barat	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	56	6 499	116
7	Maluku	23	1 982	86
7	Maluku Utara	-	-	-
7	Papua	30	3 924	131
7	Papua Barat	-	-	-
Indonesia		10 555	1 065 271	101

Catatan : ¹ Nilai merupakan harga estimasi

Sumber : Perum Perumnas

**Tabel 65. Banyaknya Stok Akhir Rumah¹⁾
yang Dibangun Oleh Perum Perumnas (Unit)
2013**

Regional	Provinsi	Stock Awal	Pembangunan	Persediaan	Penjualan	Stok Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	12	104	116	47	69
1	Sumatera Utara	1 363	281	1 644	674	970
1	Sumatera Barat	12	53	65	65	-
1	Riau	109	75	184	132	52
1	Kepulauan Riau	94	187	281	253	28
2	Jambi	34	51	85	25	60
2	Sumatera Selatan	139	560	699	568	131
2	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
2	Bengkulu	212	121	333	189	144
2	Lampung	40	653	693	630	63
3	DKI Jakarta	1 582	1 044	2 626	485	2 141
3/4	Jawa Barat	710	1 061	1 771	1 270	501
3/4	Banten	61	32	93	42	51
5	Jawa Tengah	553	892	1 445	772	673
5	DI Yogyakarta	45	163	208	177	31
6	Jawa Timur	1 769	1 790	3 559	1 634	1 925
6	Bali	-	43	43	43	-
6	Nusa Tenggara Barat	418	288	706	253	453
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
2	Kalimantan Barat	71	1 283	1 354	1 263	91
2	Kalimantan Tengah	12	298	310	226	84
5	Kalimantan Selatan	0	299	299	299	-
5	Kalimantan Timur	228	308	536	318	218
7	Sulawesi Utara	70	361	431	431	-
7	Gorontalo	3	20	23	20	3
7	Sulawesi Tengah	95	54	149	93	56
7	Sulawesi Selatan	364	425	789	609	180
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	9	56	65	65	-
7	Maluku	18	23	41	25	16
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-
7	Papua	54	30	84	41	43
7	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		8 077	10 555	18 632	10 649	7 983

Catatan : ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa, dan rumah susun sederhana milik

Sumber : Perum Perumnas

Tabel 66. Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) Oleh Perum Perumnas (Unit) 2013

No	Regi	Provinsi	Rencana			Realisasi		
			RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah	RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Aceh	100	4	104	100	4	104	
1	Sumatera Utara	427	21	448	258	23	281	
1	Sumatera Barat	65	-	65	53	-	53	
1	Riau	85	-	85	75	-	75	
1	Kepulauan Riau	272	18	290	184	3	187	
2	Jambi	-	58	58	-	51	51	
2	Sumatera Selatan	200	408	608	185	375	560	
2	Kepulauan Bangka Bel	-	-	-	-	-	-	
2	Bengkulu	295	60	355	113	8	121	
2	Lampung	-	635	635	25	628	653	
3	DKI Jakarta	-	1 641	1 641	-	1 044	1 044	
3/4	Jawa Barat	1 063	832	1 895	299	762	1 061	
3/4	Banten	-	32	32	-	32	32	
5	Jawa Tengah	596	514	1 110	442	450	892	
5	DI Yogyakarta	140	-	140	163	-	163	
6	Jawa Timur	433	1 494	1 927	465	1 325	1 790	
6	Bali	76	-	76	43	-	43	
6	Nusa Tenggara Barat	380	49	429	259	29	288	
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	
2	Kalimantan Barat	62	1 260	1 322	17	1 266	1 283	
2	Kalimantan Tengah	351	65	416	288	10	298	
5	Kalimantan Selatan	148	21	169	32	267	299	
5	Kalimantan Timur	400	-	400	308	-	308	
7	Sulawesi Utara	69	98	167	322	39	361	
7	Gorontalo	12	-	12	20	-	20	
7	Sulawesi Tengah	54	10	64	54	-	54	
7	Sulawesi Selatan	301	244	545	235	190	425	
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	
7	Sulawesi Tenggara	57	46	103	29	27	56	
7	Maluku	66	53	119	-	23	23	
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	
7	Papua	-	73	73	-	30	30	
7	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	
Indonesia		5 652	7 636	13 288	3 969	6 586	10 555	

Catatan : Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah

Sumber : Perum Perumnas

Tabel 67 . Program Penyiapan Permukiman dan Penempatan Transmigrasi Baru Wilayah Tertinggal 2013

Wilayah : Tertinggal

Provinsi	Penyiapan Permukiman Dan Penempatan Transmigrasi Baru (KK)				
	Penyiapan		PAT	Lokasi	UPT
	Murni	Cicilan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	300	-	300	3	3
2. Sumatera Barat	50	-	100	1	-
3. Sumatera Selatan	300	150	300	3	3
4. Bengkulu	100	100	100	1	1
5. Nusa Tenggara Barat	250	75	250	2	-
6. Nusa Tenggara Timur	300	-	300	3	3
7. Kalimantan Barat	200	75	250	2	1
8. Sulawesi Tengah	505	-	505	5	3
9. Sulawesi Tenggara	417	75	417	4	4
10. Sulawesi Barat	100	-	100	1	-
11. Maluku	100	50	100	1	1
12. Papua Barat	100	100	100	1	-
Jumlah	2.772	625	2.822	27	19

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Tabel 68. Program Penyiapan Permukiman dan Penempatan Transmigrasi Baru Wilayah Perbatasan 2013

Wilayah : Perbatasan

Provinsi	Penyiapan Permukiman Dan Penempatan Transmigrasi Baru (KK)				
	Penyiapan		PAT	Lokasi	UPT
	Murni	Cicilan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nusa Tenggara Timur	350	50	350	3	3
2. Kalimantan Barat	233	-	253	2	1
3. Kalimantan Timur	180	-	180	2	1
4. Papua	250	-	250	2	2
Jumlah	1.013	50	1.033	9	7

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Tabel 69. Program Penyiapan Permukiman dan Penempatan Transmigrasi Baru Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh 2013

Wilayah : Strategis Dan Cepat Tumbuh

Provinsi	Penyiapan Permukiman Dan Penempatan Transmigrasi Baru (KK)						RAH
	Luncuran	Penyiapan		PAT	Lokasi	UPT	
		Murni	Cicilan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	-	450	-	450	4	4	-
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	50	-	100	1	-	-
4. Riau	-	-	-	-	-	-	-
5. Jambi	-	100	-	100	1	1	-
6. Sumatera Selatan	-	110	-	110	1	1	-
7. Bengkulu	-	114	-	114	2	1	-
8. Lampung	-	-	-	-	-	-	65
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	100	-	1	1	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	60
12. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	460
13. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	540
14. D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	170
15. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	665
16. Banten	-	-	-	-	-	-	70
17. Bali	-	-	-	-	-	-	50
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	145
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	-	100	-	100	1	-	-
21. Kalimantan Tengah	-	545	100	545	5	1	-
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	-	300	-	500	3	2	-
24. Sulawesi Utara	-	100	-	200	1	-	-
25. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	-	290	75	290	3	2	-
27. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
28. Gorontalo	-	100	-	100	1	1	-
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	-	-	-	-	-	-	-
31. Maluku Utara	-	108	-	108	2	1	-
32. Papua Barat	-	100	50	100	1	-	-
33. Papua	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	2.467	325	2.817	27	15	2.225

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Tabel 70. Jalan Tol, Panjang Jalan, Operator dan Tahun Operasional

No.	Nama Jalan Tol	Panjang Jalan Utama (Km)	Panjang Jalan Akses (Km)	Operator	Tahun Operasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Dikelola oleh PT. Jasa Marga					
1.	Jakarta-Bogor-Ciawi	50,0	9	PT. Jasa Marga	1978
2.	Jakarta-Tangerang	27,0	6	PT. Jasa Marga	1983
3.	Surabaya-Gempol	43,0	6	PT. Jasa Marga	1984
4.	Jakarta-Cikampek	72,0	11	PT. Jasa Marga	1985
5.	Padalarang-Cileunyi	35,6	28,8	PT. Jasa Marga	1986
6.	Prof. DR. Soedyatmo	14,3	-	PT. Jasa Marga	1986
7.	Lingkar Dalam Kota Jakarta	23,6	-	PT. Jasa Marga	1988
8.	Belawan-Medan-Tanjung Morawa (Belmera)	33,7	9	PT. Jasa Marga	1989
9.	Semarang Seksi A,B,C	24,8	-	PT. Jasa Marga	1983
10.	Ulujami - Pondok Aren	5,6	-	PT. Jasa Marga	2001
11.	Cirebon-Palimanan	26,3	-	PT. Jasa Marga	1998
12.	JORR W2 Selatan (Pondok Pinang-Veteran)			PT. Jasa Marga	1991
	JORR E1 Selatan (Taman Mini-Hankam Raya)	16,8	-	PT. Jasa Marga	1998
	JORR E2 (Cikunir-Cakung)			PT. Jasa Marga	2001
13.	Cikampek-Padalarang I	17,5	-	PT. Jasa Marga	2004
14.	Cikampek-Padalarang II	41,0	-	PT. Jasa Marga	2005
15.	JORR E1-3, W2-S2, E3, E1-4	14,4	-	PT. Jasa Marga	2005
16.	JORR Selatan (Pondok Pinang - Taman Mini)	14,3	-	PT. Jasa Marga	1995
17.	Jembatan Suramadu	5,4	-	PT. Jasa Marga	2009
18.	Bali Mandara (Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa)	12,7	-	PT. Jasa Marga Bali Tol	2013
Jumlah		547,5	69,8		
Sub Jumlah A		534,8			
B. Dikelola oleh Sektor Swasta					
1.	Tangerang-Merak	73,0	-	PT. Marga Mandala Sakti	1987
2.	Ir. Wiyoto Wiyono, Msc.	15,5	-	PT. Citra Marga Nusaphala Persada	1990
3.	Surabaya-Gresik	20,7	-	PT. Margabumi Matraraya	1993
4.	Harbour Road	11,6	-	PT. Citra Marga Nusaphala Persada	1995
5.	Ujung Pandang Tahap I	6,1	-	PT. Bosowa Marga Nusantara	1998
6.	Serpong-Pondok Aren	7,3	-	PT. Bintaro Serpong Damai	1999
7.	SS Waru-Bandara Juanda	12,8	-	PT. Citra Margatama Surabaya	2005
8.	Makassar Seksi IV	11,6	-	PT. Jalan Tol Seksi Empat	2008
9.	Bogor Ring Road Seksi I	3,8	-	PT. Marga Sarana Jabar	2009
10.	Kanci Pejagan	35,0	-	PT. Semesta Marga Raya	2010
11.	Jorr W1	9,9	-	PT. Jakarta Lingkar Barat I	2010
Jumlah		207,1	-		
Sub Jumlah B		207,1	-		
Jumlah A+B		741,9			

Sumber : Badan Pengatur Jalan Tol

**Data
Konstruksi
Internasional**

**Tabel 71. Panjang Rel Kereta Api
Negara Anggota ASEAN (Km)
2004 – 2011**

NEGARA ASEAN	TAHUN							
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
2. Kamboja	652	652	652	652	652	652	652	652
3. Indonesia	4 517	4 517	4 682	4 803	4 812	4 828	4 836	4 842
4. Laos	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
5. Malaysia	1 658	1 658	1 658	1 658	1 658	1 658	1 658	1 641
6. Myanmar	4 895	4 895	4 975	5 067	5 154	5 331	5 704	5 844
7. Filipina	523	523	85	85	85	85	195	532
8. Singapura	128	138	138	138	148	148	159	175
9. Thailand	5 327	5 327	5 327	5 327	5 327	5 327	5 327	5 327
10. Vietnam	-	-	2 584	2 577	2 577	2 577	2 577	2 547

Sumber : "ASEAN Statistical Yearbook 2012", ASEAN

Keterangan : "-" : tidak tersedia dalam publikasi

"n.a": tidak dapat diterapkan

**Tabel 72. Infrastruktur Jalan
Negara Anggota Asean (Km)
2009 - 2011**

NEGARA ASEAN	Panjang Jalan Keseluruhan (Km)			Panjang Jalan Beraspal (Km)		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Brunei Darussalam	3065	3028	3127	-	-	-
2. Kamboja	39 618	44 919	44 919	2 661	2 852	3 881
3. Indonesia	476 337	476 337	476 337	271 230	291 595	313 489
4. Laos	39 547	39 586	41 032	5 434	5 427	5 703
5. Malaysia	135 226	144 403	157 167	98 368	116 169	127 517
6. Myanmar	127 683	137 544	150 816	27 088	28 735	33 014
7. Filipina	29 898	31 242	31 359	22 469	24 127	24 834
8. Singapura	3 356	3 377	3 412	3 356	3 377	3 412
9. Thailand	108 004	112 946	114 437	99 651	106 823	108 158
10. Vietnam	180 549	188 745	-	87 941	93 535	-

Sumber : "ASEAN Statistical Yearbook 2012", ASEAN

Keterangan : "-" : tidak tersedia dalam publikasi

**Tabel 73. Banyaknya Pelabuhan Domestik
Negara Anggota ASEAN
2004 – 2011**

NEGARA ASEAN	TAHUN							
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	2	2	2	2	2	2	2	2
2. Kamboja	7	7	7	7	7	7	7	7
3. Indonesia	1 645	1 667	1 886	1 887	1 895	1 906	2 187	2 187
4. Laos	23	23	24	25	27	27	27	27
5. Malaysia	14	14	14	14	14	14	14	13
6. Myanmar	9	9	9	9	9	9	9	9
7. Filipina	416	413	413	413	413	413	82	180
8. Singapura	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
9. Thailand	128	128	128	128	128	128	128	-
10. Vietnam	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : "ASEAN Statistical Yearbook 2012", ASEAN

Keterangan : "-" : tidak tersedia dalam publikasi

"n.a": tidak dapat diterapkan

**Tabel 74. Banyaknya Pelabuhan Internasional
Negara Anggota ASEAN
2004 – 2011**

NEGARA ASEAN	TAHUN							
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Kamboja	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Indonesia	141	141	141	141	141	141	141	141
4. Laos	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
5. Malaysia	9	9	9	10	10	10	10	15
6. Myanmar	9	9	9	9	9	9	9	9
7. Filipina	13	13	13	13	13	13	22	35
8. Singapura	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Thailand	6	6	6	7	7	7	7	-
10. Vietnam	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : "ASEAN Statistical Yearbook 2012", ASEAN

Keterangan : "-" : tidak tersedia dalam publikasi

"n.a": tidak dapat diterapkan

**Tabel 75. Banyaknya Bandara Sipil Domestik
Negara Anggota ASEAN
2004 – 2011**

NEGARA ASEAN	TAHUN							
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
2. Kamboja	6	6	6	6	6	5	5	5
3. Indonesia	160	160	160	160	161	161	189	189
4. Laos	8	8	9	9	9	9	9	9
5. Malaysia	15	15	15	15	15	15	15	16
6. Myanmar	28	29	30	30	30	30	30	32
7. Filipina	77	77	77	76	75	76	76	76
8. Singapura	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
9. Thailand	34	34	35	35	35	35	35	35
10. Vietnam	15	15	15	15	16	14	14	14

Sumber : "ASEAN Statistical Yearbook 2012", ASEAN

Keterangan : "n.a": tidak dapat diterapkan

**Tabel 76. Banyaknya Bandara Sipil Internasional
Negara Anggota ASEAN
2004 – 2011**

NEGARA ASEAN	TAHUN							
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Brunei Darussalam	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Kamboja	2	2	2	2	2	3	3	3
3. Indonesia	27	27	27	27	27	27	29	29
4. Laos	3	3	3	3	3	4	4	4
5. Malaysia	5	5	5	5	6	6	6	6
6. Myanmar	2	2	2	2	2	2	2	2
7. Filipina	8	8	8	9	10	9	9	9
8. Singapura	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Thailand	5	5	6	6	6	6	6	6
10. Vietnam	3	3	3	3	3	6	6	6

Sumber : "ASEAN Statistical Yearbook 2012", ASEAN

**Tabel 77. Peringkat Daya Saing Infrastruktur Indonesia
2008 – 2013**

INFRASTRUKTUR	URAIAN	TAHUN					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kualitas Infrastruktur Umum	Nilai			3,7	3,9	3,7	4,0
	Peringkat	96	96	90	82	92	82
2. Kualitas Jalan	Nilai			3,5	3,5	3,4	3,7
	Peringkat	105	94	84	83	90	78
3. Kualitas Infrastruktur Kereta Api	Nilai			3	3,1	3,2	3,5
	Peringkat	58	60	56	52	51	44
4. Kualitas Infrastruktur Pelabuhan	Nilai			3,6	3,6	3,6	3,9
	Peringkat	104	95	96	103	104	89
5. Kualitas Infrastruktur Transportasi Udara	Nilai			4,6	4,4	4,2	4,5
	Peringkat	75	68	69	80	89	68
6. Kualitas Pasokan Listrik	Nilai			3,6	3,7	3,9	4,3
	Peringkat	92	96	97	98	93	89
7. Sambungan Telepon Tetap	Nilai			14,8	15,8	15,9	15,5
	Peringkat	100	79	82	79	78	82
PILAR INFRASTRUKTUR	Nilai	3	3,2	3,6	3,8	3,7	4,2
	Peringkat	86	84	82	76	78	61

Sumber : "The Global Competitiveness Report", World Economic Forum

**Tabel 78. Global Competitiveness Index dan
Pilar Infrastruktur Negara Anggota ASEAN
2012 – 2013 dan 2013 – 2014**

NEGARA ASEAN	Global Competitiveness Index				Pilar Infrastruktur			
	2012 - 2013		2013 - 2014		2012 - 2013		2013 - 2014	
	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Brunei Darussalam	28	4,87	26	4,95	57	4,2	58	4,29
2 Kamboja	85	4,01	88	4,01	104	3,08	101	3,26
3 Indonesia	50	4,40	38	4,53	78	3,75	61	4,17
4 Laos	-	-	81	4,08	-	-	84	3,66
5 Malaysia	25	5,06	24	5,03	32	5,09	29	5,19
6 Myanmar	-	-	139	3,23	-	-	141	2,01
7 Filipina	65	4,23	59	4,29	73	3,89	96	3,40
8 Singapura	2	5,67	2	5,61	2	6,5	2	6,41
9 Thailand	38	4,52	37	4,54	46	4,62	47	4,53
10 Vietnam	75	4,11	70	4,18	95	3,34	82	3,69
11 Timor Leste	136	3,27	138	3,25	131	2,27	138	2,18

Sumber : "The Global Competitiveness Report", World Economic Forum

Gambar 1. Peta Lokasi Bahan Konstruksi Aspal Buton 2011



Sumber: kementerian pekerjaan umum

Gambar 2. Peta Lokasi Produksi Bahan Konstruksi Aspal Minyak Pertamina 2011



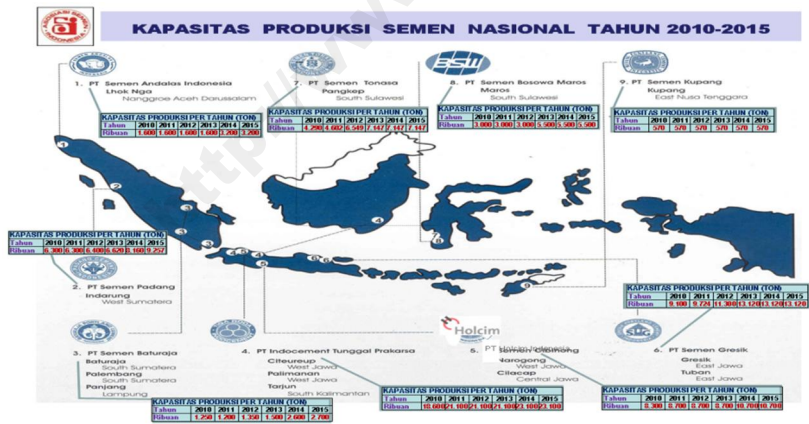
Sumber: kementerian pekerjaan umum

Gambar 3. Peta Persebaran Industri Bahan Konstruksi Baja Nasional 2011



Sumber: kementerian pekerjaan umum

Gambar 4. Peta Kapasitas Produksi Bahan Konstruksi Semen Nasional 2010 - 2015



No	Nama Pabrik Semen	Provinsi	Kapasitas Produksi Semen (Ton)					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	PT Semen Andalas Indonesia	Aceh	1 600	1 600	1 600	1 600	3 200	3 200
2.	PT Semen Padang	Sumatera Barat	6 300	6 300	6 400	6 620	8 160	9 257
3.	PT Semen Baturaja	Sumatera Selatan	1 250	1 200	1 350	1 500	2 600	2 700
4.	PT Indocement Tunggul Prakarsa	Jawa Barat	18 600	21 100	21 100	21 100	23 100	23 100
5.	PT Holcim Indonesia	Jawa Barat	8 300	8 700	8 700	8 700	10 700	10 700
6.	PT Semen Gresik	Jawa Timur	9 100	9 724	11 300	13 120	13 120	13 120
7.	PT Semen Tonasa	Sulawesi Utara	4 290	4 602	6 549	7 147	7 147	7 147
8.	PT Semen Bosowa Maros	Sulawesi Selatan	3 000	3 000	3 000	5 500	5 500	5 500
9.	PT Semen Kupang	Nusa Tenggara Timur	570	570	570	570	570	570

Sumber: kementerian pekerjaan umum

DAFTAR PUSTAKA

Indikator Konstruksi Triwulan II 2013. BPS

Profil Konstruksi Tidak Berbadan Hukum di Indonesia 2012. BPS

Statistik Konstruksi 2012. BPS

Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia Agustus 2013. BPS

http://www.bps.go.id/menutab.php?tabel=1&kat=2&id_subyek=11

http://www.asean.org/images/2013/resources/statistics/statistical_publication/ASEANStatisticalYearbook2012.pdf

<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Survei/Survei+Kegiatan+Dunia+Usaha/>

<http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Ekonomi+dan+Keuangan+Indonesia/Versi+HTML/Sektor+Moneter/>

<http://www.bkpm.go.id/contents/p16/statistics/17>

<http://www.bpjt.net/main.php?stateid=jartol&parentid=2&pageid=13&strlang=id>

<http://www.depnakertrans.go.id/pusdatin.html,97,trans>

http://www.pusbinsdi.net/content_alat.php?type=1

<http://www.weforum.org/reports/global-competitiveness-report-2012-2013>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 ext.5340, Fax.: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: konstruksi@bps.go.id